

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY* DAN MEDIA *SLIDE PPT*
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI INTERAKSI ANTAR
MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA
DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**EKA DEWI SARTIKA
NIM.200207043**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2024 M/ 1446 H**

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY* DAN MEDIA *SLIDE PPT*
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI INTERAKSI ANTAR
MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA
DI MTsN 2 BANDA ACEH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Diajukan Oleh :

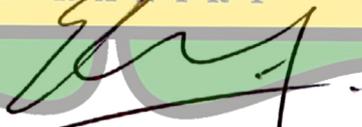
EKA DEWI SARTIKA
NIM. 200207043

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui oleh :

جامعة الرانيري
Pembimbing

A R - R A N I R Y


Dr. Elita Agustina, M.Si.
NIP. 197808152009122002

**PENERAPAN METODE *OUTDOOR STUDY* DAN MEDIA *SLIDE PPT*
TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI INTERAKSI ANTAR
MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA
DI MTsN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 18 Desember 2024 M
16 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

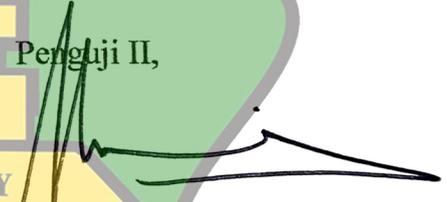

Dr. Elita Agustina, S.Si., M.Si
NIP. 197808152009122002


Eriawati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198111262009102003

Penguji I,

Penguji II,


Cut Ratna Dewi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198809072019032013


Mulvadi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198212222009041008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Daruussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Dewi Sartika

NIM : 200207043

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outdoor Study* Dan Media *Slide PPT*
Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta
Didik Pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dan
Lingkungannya Di MTsN 2 Banda Aceh

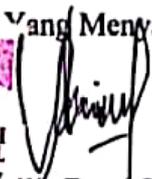
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Desember 2024

Yang Menyatakan


Eka Dewi Sartika



ABSTRAK

Pembelajaran interaktif antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh masih belum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Media yang digunakan masih terbatas hanya pada buku paket saja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dengan penerapan metode *Outdoor Study* dan media *Slide PPT*. Rancangan penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen* dengan model *the one group pre-test, post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 2 Banda Aceh. Sampel dipilih dengan cara *purposive sampling* yaitu kelas VII3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik (LOAP) dan soal *pre-test, post-test*. Teknik analisis data secara kuantitatif dengan teknik analisis data statistik dan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas belajar peserta didik dengan nilai rata-rata sebanyak 84,38% dengan kategori sangat aktif, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $0.001 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Outdoor Study* dan media *Slide PPT* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Aktivitas belajar, hasil belajar, materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, media *slide PPT*, metode *outdoor study*.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Alhamdulillahirabbil Alaamiin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Outdoor Study* Dan Media *Slide PPT* Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Di MtsN 2 Banda Aceh”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dari program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat berangkaikan salam kita sanjung sajikan Kepangkuan Nabi Muhammad SAW, karena beliauulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Ucapan terimakasih sebesar-sebesarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah menyetujui penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Mulyadi, M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus ketua prodi dan Bapak Nurdin Amin, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Biologi, seluruh dosen, staf dan asisten laboratorium Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry yang telah mengajar dan membekali ilmu sejak semester pertama hingga akhir.

3. Ibu Elita Agustina, M.Si, S.Si. selaku Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, arahan, dan meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada seluruh civitas akademika di MTsN 2 Banda Aceh yang sudah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat tersayang selama ini selalu ada terkhusus Iwed Monita, Fadhila Fidia Haya, Marini Shilva, Nawa Azka, Fira Rekha Afrida, Cut Tiara Maulida Afifa, Rafiqatul Ulya, Tabawawud Dhara, dan Cut Muhammad Zamharira yang telah memberi dukungan dan semangat.

Ucapan terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sanwil dan Ibunda Nila Wati tercinta yang selalu mendoakan untuk kebaikan untuk anak-anaknya, selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan dan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari seluruh pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis di masa yang akan datang. Harapan nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, Agustus 2024
Penulis

DAFTAR ISI

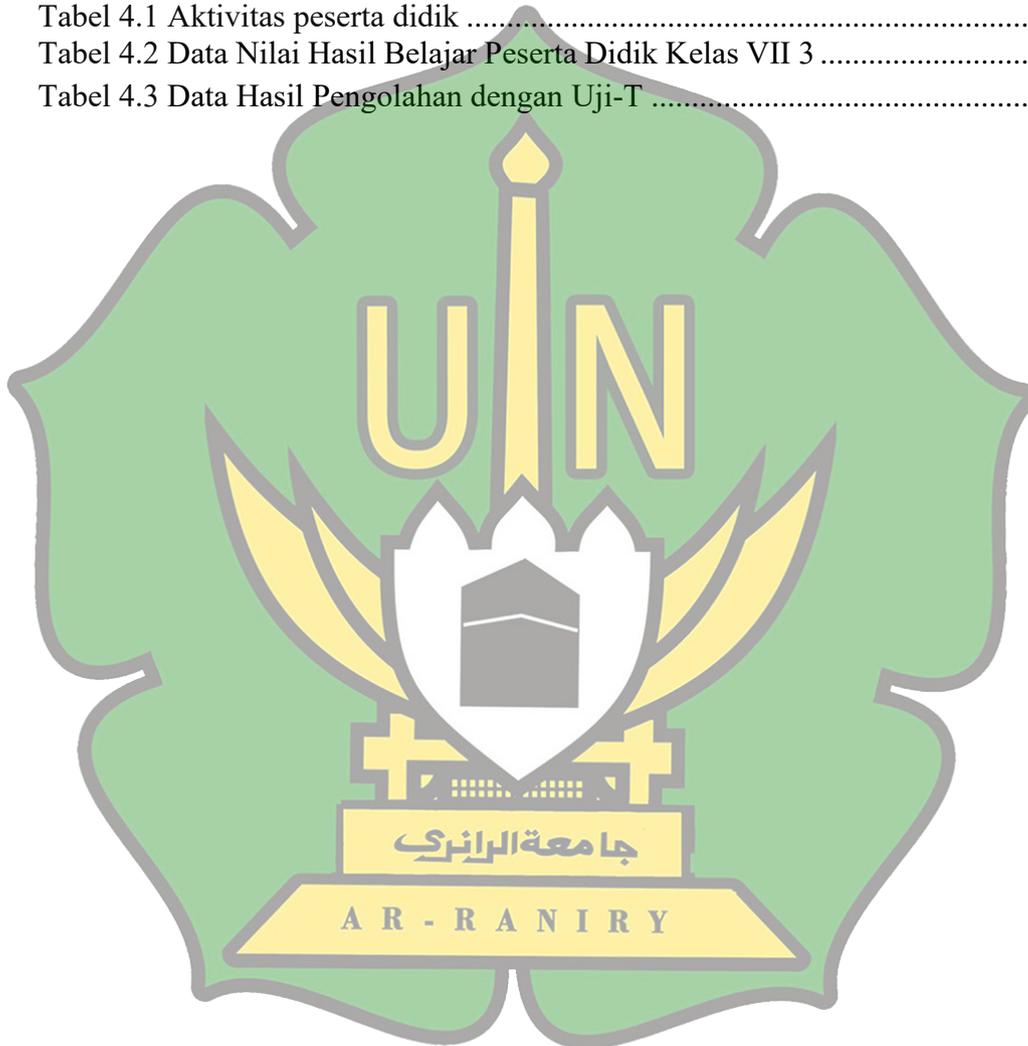
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Pengertian Metode Mengajar.....	11
B. Jenis-jenis Metode Mengajar	11
C. Metode <i>outdoor study</i>	15
D. Media <i>slide</i> PPT	16
E. Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar	17
F. Aktivitas Belajar.....	18
G. Hasil belajar.....	20
H. Materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrument Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA52
LAMPIRAN-LAMPIRAN55
DAFTAR RIWAYAT PENULIS111



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Rancangan <i>Pre Eksperimen</i>	26
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian dari Skala <i>Likert</i>	30
Tabel 3.3 Kategori Perolehan Skor <i>N-Gain</i>	31
Tabel 4.1 Aktivitas peserta didik	34
Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII 3	37
Tabel 4.3 Data Hasil Pengolahan dengan Uji-T	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rantai Makanan di Darat.....	23
Gambar 2.2 Piramida Makanan.....	24
Gambar 2.3 Jaring-Jaring Makanan.....	24
Gambar 2.4 Pohon Inang dan Tumbuhan Paku.....	25
Gambar 4.1 Gambar Persentase Aktivitas Peserta Didik	36
Gambar 4.2 Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Peserta Didik.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	55
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Akademik.....	56
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Kemenag	57
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	58
Lampiran 5 Modul Ajar	59
Lampiran 6 LKPD.....	69
Lampiran 7 Lembar Validasi Soal <i>Post Test</i> oleh Validator Ahli	80
Lampiran 8 Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	88
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal.....	94
Lampiran 10 Data Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	95
Lampiran 11 Hasil SPSS.....	96
Lampiran 12 Tabel Distribusi Uji T	97
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	98
Lampiran 14 Data Perhitungan Aktivitas Belajar Peserta Didik	106
Lampiran 15 Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Rumus.....	108
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah menengah pertama. Mata pelajaran IPA membekali peserta didik dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam.¹ Pemanfaatan lingkungan sekitar merupakan bagian penting dalam pembelajaran IPA untuk dapat membantu dan memberikan kesempatan belajar yang kongkrit bagi peserta didik. Lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang relevan dan lebih menarik bagi peserta didik, sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak hanya fokus pada teori saja, namun dapat dibuktikan secara nyata kepada peserta didik bahwa teori yang disampaikan oleh guru itu memang benar. Salah satu materi yang cocok dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPA adalah materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.²

Pemahaman terhadap materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya sangat penting bagi peserta didik, yang mana mempelajari tentang salah satunya yaitu pada materi rantai makanan. Makhluk hidup yang terdiri dari beberapa komponen pada rantai makanan tersebut, apabila salah satu komponen hilang atau rusak maka akan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup di masa berikutnya, hal itu diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kesadaran

¹ Hisbullah, dkk, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sekolah Menengah*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), h. 96.

² Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif dan Menantang*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 22.

terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, menjaga keanekaragaman hayati, dan memastikan kelangsungan hidup makhluk hidup di Bumi.³

Sebagaimana disebutkan Allah SWT. dalam Al Qur'an surah Taha ayat 53 yang berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَوَسَّلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ
أَزْوَاجًا مِّنْ نَّبَاتٍ شَتَّى

Artinya: "Dia yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuhan-tumbuhan yang bermacam-macam" (QS Taha: 53).⁴

Ayat di atas membuktikan bahwa adanya interaksi antara komponen abiotik berupa air, untuk menumbuhkan tumbuhan yang mana tumbuhan tersebut berupa komponen biotik. Hal tersebut merupakan salah satu interaksi antar makhluk hidup dengan lingkungannya, jika salah satu rusak atau hilang contohnya seperti air maka kelangsungan hidup tumbuhan akan terganggu.⁵

Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA tentang interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya sangat diperlukan di sekolah untuk menumbuhkan sifat peduli lingkungan pada setiap peserta didik agar dapat menjaga keseimbangan ekosistem. Materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya terdapat pada pembelajaran IPA di kelas VII SMP/MTs.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 2 Banda Aceh terlihat bahwa pembelajaran pada materi interaktif antar makhluk hidup dan lingkungannya di

³ Nuryani, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Bandung: Jica, FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h. 160.

⁴ Departemen Agama RI, *At-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Darul 2021), h. 33.

⁵ Ibnu Katsir, *Shahih Tafsir*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2006).

MTsN 2 Banda Aceh masih belum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Terlihat guru menggunakan media yang masih terbatas hanya pada buku paket saja, lalu guru menjelaskan dengan metode ceramah dan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung. Keseluruhan materi yang disampaikan guru bersumber dari buku paket Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs kelas VII semester 1. Saat proses pembelajaran berlangsung, guru meminta peserta didik mencatat materi yang disampaikan, dan diberi izin untuk bertanya. Terlihat dari beberapa peserta didik, kebanyakan dari peserta didik cenderung hanya diam dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton (membosankan), peserta didik tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti jarang bertanya atau mengajukan pendapat.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII MTsN 2 Banda Aceh yang sudah mempelajari materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, mengatakan bahwa peserta didik masih kurang memahami materi tersebut, karena metode dan media yang diterapkan oleh guru tidak menarik, hanya terpaku pada gambar dan tulisan yang ada di buku paket saja dan membuat peserta didik merasa bosan saat proses belajar, maka dari itu peserta didik kurang memahami bagaimana hubungan interaksi antara komponen biotik dan komponen abiotik serta rantai makanan pada suatu ekosistem.⁷

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan salah satu guru bidang studi IPA kelas VII di MTsN 2 Banda Aceh beliau mengatakan bahwa pembelajaran

⁶ Observasi Peneliti di MTsN 2 Banda Aceh, pada tanggal 16 Februari 2024.

⁷ Wawancara dengan Siswa kelas VIII MTsN 2 Banda Aceh, 16 Februari 2024.

yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan media buku paket kurang maksimal. Guru juga merasa kewalahan dalam mengajar, banyak peserta didik tidak berhasil mencapai nilai KKTP 75 yang ditetapkan pada sekolah MTsN 2 Banda Aceh, yang mana nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 60, sehingga diperlukan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT tambahan yang dapat mendorong motivasi belajar peserta didik, mengasah aktivitas fisik, kreativitas, terampil dan mandiri dalam diri peserta didik agar suasana proses pembelajaran menyenangkan dan agar dapat mendekatkan hubungan emosional antara guru dan peserta didik khususnya pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.⁸

Metode *outdoor study* dan media *slide* PPT telah terbukti memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada judul penelitian “Pembelajaran Luar Kelas (*outdoor study*) dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap” menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada materi identifikasi ciri-ciri makhluk hidup.⁹

Penelitian tersebut juga dikuatkan oleh penelitian lainnya yang berjudul “Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA”

⁸ Wawancara dengan Guru Bidang Studi IPA di MTsN 2 Banda Aceh, 16 Februari 2024.

⁹ Suherdiyanto, Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Study*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol.3, No.1, (2016), h. 146.

menunjukkan keaktifan belajar siswa dalam kategori baik dan sebanyak 90% siswa mencapai nilai ketuntasan belajar secara klasikal.¹⁰

Media *slide power point* telah terbukti memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media *slide Power Point* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup" Menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *slide power point*. Meski bukan satu-satunya variabel yang mempengaruhi hasil peserta didik, namun meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹¹

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode *outdoor study* dan media *slide ppt* kepada peserta didik kelas VII di MTsN 2 Banda Aceh, karena metode *outdoor study* ini mengajak peserta didik mengamati secara nyata bagaimana interaksi antar komponen di lingkungan sekitar sekolah dan diharapkan nantinya dengan metode *outdoor study* media *slide PPT* ini, peserta didik akan aktif dalam melakukan proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

¹⁰ Selvi Ayu Utami, Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.1, (2015), h. 98.

¹¹Syaepudin, Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, (2020), h.37.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah aktivitas belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkat dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT?
2. Apakah hasil belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkat dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT.
2. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT serta menambah wawasan dan pengalaman dalam mengkreasikan metode dan media belajar di luar kelas sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Metode *outdoor study* dan media *slide* PPT ini dapat mendorong guru agar lebih kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar, dapat merencanakan dan membuat metode dan media pembelajaran dengan baik.

b. Manfaat bagi peserta didik

Agar lebih bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan disekitar sekolah sebagai sumber belajar pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, sehingga membuat peserta didik lebih semangat dan mudah mengerti sehingga dapat memahami materi yang telah diajarkan.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat memberikan informasi atau masukan yang positif dengan perbaikan proses pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

d. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan serta wawasan terkait dengan pengaruh metode *outdoor study* media *slide* PPT terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.

E. Hipotesis Penelitian

H_a : Penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

H_0 : Penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut.

1. Metode *outdoor study* merupakan metode dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar ruangan untuk melihat peristiwa langsung yang terdapat di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan aktivitas peserta didik dengan menggunakan penerapan metode *outdoor study* memiliki tiga tahapan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dengan melakukan pengamatan langsung di sekitaran lingkungan sekolah MTsN 2 Banda Aceh.
2. *Slide Power point* merupakan program aplikasi yang berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk *slide-slide*.¹² Media *slide* PPT merupakan

¹² Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Power Point*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 3.

media pembelajaran yang tepat untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk *slide* dimana mampu membantu guru untuk memperjelas tentang hal yang dijelaskan dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Penerapan media *slide* PPT pada penelitian ini adalah untuk membantu proses belajar mengajar pada penerapan metode *outdoor study* di kelas VII MTsN 2 Banda Aceh.

3. Aktivitas belajar merupakan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dan merespon pelajaran yang diberikan oleh guru.¹³ Aktivitas belajar peserta didik kelas VII MTsN 2 Banda Aceh yang akan dilihat dalam penelitian dengan menggunakan penerapan metode *outdoor study* ini ialah memiliki tiga tahapan yaitu pertama tahap persiapan dengan indikator yang terdiri dari *listening activities*, *visual activities*, *motor activities*, *emotional activities* dan *reading activities*. Kedua tahap pelaksanaan dengan indikator yang terdiri dari *visual activities*, *oral activities* dan *writing activities*. Ketiga tahap evaluasi dengan indikator hanya terdiri dari *mental activities*.
4. Hasil belajar peserta didik merupakan bentuk dari kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan seseorang berubah dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotornya. Kemampuan kognitif meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan psikomotor meliputi

¹³ Ratih lisma purbayanti, dkk, Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, Vol.1, No.1, (2022), h. 24.

keterampilan gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan afektif meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.¹⁴ Hasil belajar yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas VII MTsn 2 Banda Aceh dengan penerapan metode *outdoor study* yang diperoleh setelah pembelajaran berlangsung yang didapat dari nilai jawaban peserta didik dengan pemberian soal post tes yang berjumlah 20 soal berbentuk pilihan ganda.

5. Materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dalam penelitian ini didefinisikan sebagai materi yang berisi tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan makhluk hidup lainnya atau dengan benda-benda tidak hidup disekitarnya.¹⁵ Materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya salah satu materi yang dipelajari di kelas VII kurikulum Merdeka dengan CP 1. mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim. Pada penelitian ini hanya dibatasi pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.

¹⁴ Fitriani, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung", *Jurnal Peka*, Vol.4, No.2, (2016), h. 138.

¹⁵ Netty Demak H. Sitanggang, "Peningkatan Hasil Belajar Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam", *Jurnal Formatif*, Vol.5, No.2, (2015), h. 156.

BAB II **LANDASAN TEORITIS**

A. Pengertian Metode Mengajar

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹⁶ Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran.¹⁷ Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar.

Metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif, dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau peserta didik banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik.

B. Jenis-jenis Metode Mengajar

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain. Masing- masing metode ada kelemahan serta keuntungannya. Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Secara singkat metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan

¹⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 76.

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 271.

dalam proses belajar mengajar adalah: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas belajar dan resitasi, metode kerja kelompok, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama (*role-playing*), metode *problem solving*, metode sistem regu (*team teaching*), metode latihan (*drill*), metode karyawisata (*field-trip* atau *outdoor study*), metode *resource person* (manusia sumber), metode survei masyarakat, metode simulasi.¹⁸

1. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses, mekanisme atau cara kerja suatu alat yang berkaitan dengan bahan pelajaran.¹⁹
2. Metode diskusi adalah metode yang bertujuan untuk memecahkan atau menemukan solusi masalah yang ditentukan dalam mempelajari materi pembelajaran.²⁰
3. Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau ber-buat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.²¹
4. Metode pemberian tugas atau (resitasi) merupakan metode yang menugaskan kepada anak didik untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan memantapkan, mendalami, dan memperkaya materi yang sudah dipelajari

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar....*h. 77-90.

¹⁹ Lufri, *Strategi Pembelajaran Biologi*, Teori, Praktik dan Penelitian, (UNP Press: 2006), h. 31-45.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar....*h. 77.

²¹ Lufri, *Strategi Pembelajaran....*h. 35.

atau menemukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan.²²

5. Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh anak didik. Disamping itu guru juga memberi peluang untuk bertanya kepada murid, kemudian murid lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya. Apabila tidak ada murid yang dapat menjawab maka guru dapat mengarahkan atau memberikan jawaban.²³
6. Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).²⁴
7. *Problem solving* dapat didefinisikan sebagai reorganisasi dari konsep-konsep untuk mengatasi kesulitan atau rintangan (*obstacle*) dan untuk mencapai tujuan. Woods mendefinisikan *problem solving* sebagai suatu aktivitas yang dimulai dari suatu yang tidak diketahui yang akhirnya diketahui melalui suatu cara yang terbaik.²⁵
8. *Team teaching* pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa, jadi kelas dihadapi beberapa guru.²⁶

²² Lufri, *Strategi Pembelajaran*...h. 33.

²³ Diknas, *Strategi Pembelajaran dan Pilihannya*. (Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, 2008), h. 22.

²⁴ Lufri, *Strategi Pembelajaran* ... h. 37.

²⁵ Lufri, *Strategi Pembelajaran*... h. 32.

²⁶ Diknas, *Strategi Pembelajaran* ...h. 26-27.

9. Metode latihan disebut juga metode *training* atau metode *drill*, yaitu suatu metode atau cara mengembangkan kompetensi atau skill anak didik baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga anak menjadi terampil dalam bidang yang dilatihnya. Latihan biasanya diberikan setelah anak didik mempelajari suatu masalah atau topik atau setelah guru menjelaskan materi tersebut.²⁷
10. Metode *resource person* (manusia sumber) dimaksudkan ialah orang luar (bukan guru) memberikan pelajaran kepada siswa. Misalnya petugas penyuluh lapangan (PPL) pertanian diminta memberikan penjelasan tentang panca usaha tani di depan kelas.²⁸
11. Metode survei masyarakat adalah cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung.²⁹
12. Metode bercerita adalah suatu cara mengajar dengan bercerita atau menyampaikan suatu kisah atau peristiwa yang sangat penting bagi anak didik untuk dipetik hikmahnya atau pelajaran dari cerita tersebut.³⁰
13. Metode bermain peran adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui pengembangan dan penghayatan anak didik. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan oleh anak didik dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.³¹

²⁷ Lufri, *Strategi Pembelajaran*....h. 125.

²⁸ Diknas, *Strategi Pembelajaran*....h. 28.

²⁹ Lufri, *Strategi Pembelajaran*....h. 38.

³⁰ Lufri, *Strategi Pembelajaran*....h. 41.

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar*.... h. 84.

14. Metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran terutama yang terdapat dalam kehidupan masyarakat (kehidupan sosial).³²
15. Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah atau tugas, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan.³³
16. Metode *outdoor study* ialah suatu cara mendapatkan pengetahuan oleh para peserta didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat diluar kelas atau dilingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.³⁴ Metode pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode *outdoor study*.

C. Metode *Outdoor Study*

Metode *outdoor study* merupakan metode dimana guru mengajak peserta didik belajar diluar kelas untuk melihat langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya. Praktik pembelajaran *outdoor study* hendaknya dimulai dengan lingkungan yang paling dekat disekolah. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan oleh guru dan peserta didik akan tetapi, tidak dilakukan didalam ruangan kelas, tetapi dilakukan di luar ruangan kelas atau alam terbuka.³⁵

³² Nana Sudjana, *Dasar-dasar....* h. 88.

³³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar....*h. 89.

³⁴ Lufri, *Strategi Pembelajaran....*h. 40.

³⁵ Silvia Arianti, Pengaruh Metode *Outdoor Study* dan Metode Konvensional dengan Media Slide Power Point pada Mata Pelajaran Geografi, *Jurnal Meretas*, Vol.4, No.4, h. 129.

Proses kegiatan pembelajaran dengan *outdoor study* atau dengan memanfaatkan lingkungan dapat mendorong motivasi belajar peserta didik, mengasah aktivitas fisik, kreativitas, terampil dan mandiri dalam diri peserta didik agar suasana proses pembelajaran menyenangkan dan agar dapat mendekatkan hubungan emosional antara guru dan peserta didik. Pembelajaran diluar kelas juga merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran yang dapat menghindari kebosanan atau kejenuhan.

Metode *outdoor study* juga memiliki kekurangan yaitu proses pembelajaran tidak dilakukan didalam kelas melainkan diluar kelas, jadi sebelum memulai proses belajar mengajar harus disiapkan secara matang, jika kurangnya persiapan maka para peserta didik dapat keluyuran kemana-mana karena berada di alam bebas (di luar kelas).

D. Media Slide Power Point (PPT)

Media *slide Power Point* adalah salah satu media presentasi (Pembelajaran) yang dapat digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran. Media *slide Power Point* dapat menampilkan berbagai elemen media seperti teks, animasi, gambar dan sebagainya yang dirangkum dan dikemas dalam bentuk *slide Power Point*, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum di dalam media *slide Power Point*.³⁶

³⁶ Adi Kusrianto, *Presentasi Sukses Dengan Power Point*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h. 39-40.

E. Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sekolah merupakan suatu kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pengajaran, bimbingan, dan latihan yang akan membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi belajar siswa, Sumber belajar lingkungan akan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan siswa karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding kelas. Selain itu, kebenarannya lebih akurat, sebab siswa dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan.³⁷

Pembelajaran dengan membawa peserta didik langsung ke lingkungan sekolah dirancang untuk membimbing siswa mendefinisikan masalah, mengeksplorasi berbagai cakrawala masalah, mengumpulkan data yang relevan, mengembangkan dan menguji hipotesis.³⁸ Adapun fungsi dari lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna, karena siswa dihadapkan dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya.
2. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar akan mendorong pada penghayatan nilai atau aspek kehidupan yang ada di lingkungannya. Kesadaran akan yang pentingnya lingkungan dalam kehidupan bisa mulai ditanamkan pada peserta didik sehingga setelah mereka dewasa kelak akan bisa memelihara lingkungannya.

³⁷ Zaenol Fajri, "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa", *Jurnal Ika*, Vol.7, No.2, (2019), h. 7.

³⁸ Rochintaniawati, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Bandung: UPI, 2003), h. 32.

3. Penggunaan lingkungan dapat menarik bagi peserta didik, karena lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam. Keragaman belajar merupakan modal dasar yang sangat diperlukan dalam rangka penyiapan sumber daya manusia di masa depan.
4. Pemanfaatan lingkungan dapat menumbuhkan aktivitas belajar yang lebih meningkat.³⁹

Guru sebagai peran fasilitator sangat penting dimana guru harus mampu membimbing peserta didik dalam hal pedagogis, seperti mampu menjelaskan atau menyampaikan materi pada peserta didik, lalu memfasilitasi psikologis peserta didik di kelas maupun luar kelas.⁴⁰ Peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu, serta memiliki sikap berpetualang dan minat yang kuat untuk mengobservasi lingkungan. Maka dari sebab itu, pengenalan terhadap lingkungan merupakan pengalaman yang positif untuk mengembangkan minat keilmuan pada peserta didik.

F. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan dengan bekerja sendiri, baik secara rohani maupun teknis.⁴¹ Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif. Adapun jenis-

³⁹ Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grafindo, 2004), h. 6.

⁴⁰ Sulistriani, ddk., Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, *Jurnal Of Elementary School Education*, Vol.1, No.2, (2021), h. 2.

⁴¹ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: garfindo Persada, 2007), h. 15.

jenis aktivitas dalam metode *outdoor study* digolongkan dalam 5 kelompok masing-masing sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat, dan mengamati eksperimen.

2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara dan diskusi.

3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan dan mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.

4. Kegiatan menulis

Menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes.

5. Kegiatan motorik

Menyiapkan alat dan bahan, melaksanakan pengamatan, dan mengerjakan LKPD.

6. Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingatkan memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

7. Kegiatan-kegiatan emosional

Minat membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.⁴²

⁴² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, h. 172-173.

Aktivitas diatas dapat diterapkan dalam pembelajaran metode *outdoor study*, dengan aktivitas belajar tersebut proses belajar mengajar akan lebih menarik dan tidak membosankan siswa, sehingga menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

G. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian paling penting didalam proses belajar mengajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi baik itu dari bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Ranah Kognitif

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Taksonomi bloom menjelaskan bahwa aspek kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan. Aspek kognitif diklasifikasikan menjadi enam jenjang proses berfikir, yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Pertama, *receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Contoh hasil belajar afektif jenjang *receiving*, misalnya peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak berdisiplin harus disingkirkan jauh-jauh. Kedua, *responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi

kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, dan sebagainya. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.⁴³

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu (peserta didik) yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luardiri individu (peserta didik) atau di luar sekolah, meliputi

⁴³ Endah Loeloek Purwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013), h. 63.

lingkungan sosial (keluarga, masyarakat, dan sekolah) dan lingkungan non sosial (situasi alam, instrumen pembelajaran, materi pembelajaran, dan metode pembelajaran).⁴⁴ Jadi, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari proses belajar. Kecerdasan dan hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

H. Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya

Materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya merupakan salah satu materi yang dipelajari di kelas VII SMP pada Semester I di kurikulum Merdeka dengan CP.1 mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim.

1. Pengertian Lingkungan

Lingkungan suatu organisme yaitu segala sesuatu yang hadir disekeliling organisme tersebut, yang berpengaruh terhadap eksistensi dari organisme yang bersangkutan. Lingkungan secara umum diartikan sebagai segala sesuatu di luar individu yang kompleks sehingga dapat mempengaruhi satu sama lain. Kondisi yang saling mempengaruhi ini membuat lingkungan selalu dinamis dan dapat berubah sesuai dengan kondisi dan seberapa besar komponen lingkungan dapat mempengaruhi dengan kuat. Habitat merupakan tempat hidup suatu makhluk hidup dapat berupa darat atau perairan.⁴⁵

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 55.

⁴⁵ Dahlia Sarkawi, "Pengaruh Jenis Kelamin dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan", *Jurnal PLPB*, Vol. 03, No. 2, (2013), h. 102.

Lingkungan terdiri dua komponen, komponen hidup (biotik) dan komponen makhluk tak hidup (abiotik). Komponen biotik terdiri dari makhluk hidup seperti manusia, hewan serta tumbuhan, sedangkan komponen abiotik terdiri dari komponen benda mati seperti batu, udara, sinar matahari, dan air. Serta rantai makanan.

2. Rantai Makanan (*Food Chain*)

Rantai makanan merupakan peristiwa makan dan dimakan yang membentuk rangkaian lurus dan tak bercabang. Contoh rantai makanan dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Rantai makanan di darat.⁴⁶

3. Jaringan Makanan

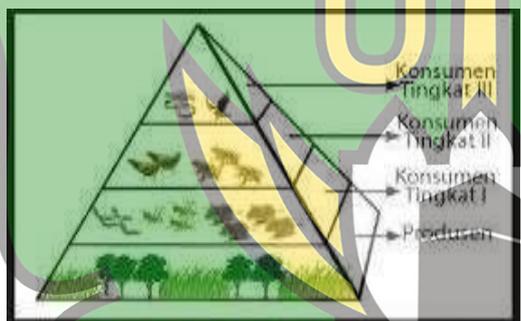
Jaringan makanan merupakan kumpulan rantai yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain sehingga membentuk jaring-jaring yang rumit.⁴⁷ Jaringan-jaring makanan dialami ini satu produsen tidak hanya dimakan oleh satu jenis konsumen pertama. Tetapi bisa dimakan oleh lebih dari satu jenis konsumen pertama, satu jenis konsumen pertama dapat dimakan lebih dari satu jenis konsumen kedua dan seterusnya.

⁴⁶ Campbell, *Biologi Edisi Kelima Jilid 3*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 361.

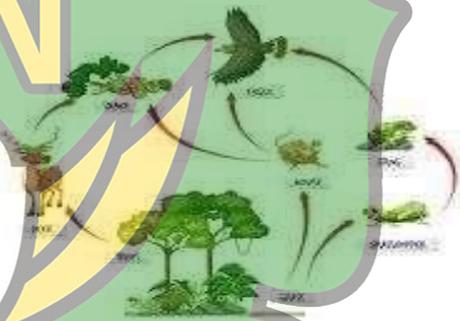
⁴⁷ Husnul Hayati, *Biologi*, (Jakarta: Pustaka Nasional, 2014), h. 48.

4. Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Makhluk Hidup yang lain

Interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup yang lain dapat terjadi melalui rangkaian peristiwa makan di makanan. Seperti rantai makanan, jaring- jaring makanan, dan piramida makanan, melalui bentuk hidup bersama, yaitu simbiosis.⁴⁸ Interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya atau dengan benda-benda tidak hidup disekitarnya. Jaring-jaring dan piramida makanan dapat dilihat pada Gambar. 2.2 dan Gambar 2.3.



Gambar 2.2. Piramida makanan.⁴⁹



Gambar 2.3. Jaring-jaring makanan.⁵⁰

5. Macam-macam Simbiosis

Simbiosis merupakan suatu cara hidup bersama antara dua makhluk hidup atau lebih yang berbeda dalam hubungan yang erat. Berdasarkan untung ruginya, simbiosis dibedakan menjadi beberapa macam:

a. Simbiosis Parasitisme

Simbiosis parasitisme disebut sebagai parasit, parasitisme merupakan antar organisme yang berbeda spesies, bila salah satu organisme hidup organisme

⁴⁸ Wahono Widodo, dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: pusat kurikulum dan perbukuan, 2017), h. 34.

⁴⁹ Wahono Widodo, dkk., *Ilmu Pengetahuan*,.....h. 34,

⁵⁰ Khristiyono, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 109.

lain dan mengambil makanan dari inangnya sehingga bersifat merugikan inangnya, artinya organisme satu merasa diuntungkan sedangkan organisme lain dirugikan.

Contohnya:

- 1) Nyamuk dengan manusia.
- 2) Cacing pita dengan sapi.
- 3) Benalu dengan pohon inang.
- 4) Kutu kepala dengan kulit kepala manusia
- 5) Jamur panu dengan kulit manusia.
- 6) Tanaman tali putri dengan tanaman beluntas.

b. Simbiosis Komensalisme

Pada simbiosis komensalisme, satu spesies mendapat keuntungan dan spesies lain tidak terpengaruh. Tumbuhan paku menempel pada pohon inang. Pohon inang tidak merasa dirugikan dan diuntungkan dari keberadaan tumbuhan paku. Sementara tumbuhan paku mendapatkan tempat hidup yang bagus untuk mendapatkan cukup cahaya matahari dan uap air dari matahari. Contohnya seperti pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Pohon inang dan tumbuhan paku.⁵¹

⁵¹ Sutowijoyo, ddk., *Interaksi Antara Makhluk Hidup dan Lingkungan*, (Jakarta: Direktorat Guru dan Kependidikan Madrasah, 2020), h. 25.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen* dengan model *the one group pretest, posttest*. Desain ini hanya menggunakan kelompok *eksperimen* tanpa kontrol.⁵² *Eksperimen* dengan model *the one group pre-test – post-test*. Desain ini hanya menggunakan kelompok *eksperimen* tanpa kelompok kontrol. Skema Rancangan *Pre Eksperimen* dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Skema Rancangan *Pre Eksperimen*⁵³

Kelompok Penelitian	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (Kelas VII ₃)	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = *Pre-test*, untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran

O2 = *Post-test*, untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah pembelajaran

X = Perlakuan dengan menggunakan metode *outdoor study* dan media *slide PPT*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII₃ MTsN 2 Banda Aceh pada tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil.

⁵² Rukminingsih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. 46.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 75.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 2 Banda Aceh yang terdiri dari 7 kelas dan berjumlah 207 peserta didik

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang datanya dengan pertimbangan tertentu.⁵⁵ Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII₃ dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik. Pertimbangan tertentu pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, yang menyatakan bahwa kelas VII₃ memiliki tingkat kemampuan belajar yang standar dan ketuntasan belajar rendah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode *Outdoor Study* pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya. Observasi dilakukan oleh lima orang pengamat (observer) yaitu guru bidang studi

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 173.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, h. 145.

IPA yang mengajar di kelas VII₃ MTsN 2 Banda Aceh dan dua orang mahasiswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada lembar observasi tersebut. Setiap observer mengamati aktivitas yang dilakukan siswa secara berkelompok saat pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Teknik yang digunakan untuk tes adalah dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Tes dilaksanakan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) peserta didik diberi perlakuan menggunakan metode *outdoor study* untuk mengetahui hasil belajar siswa baik sebelum dan setelah penggunaan metode *outdoor study*.

Tes dalam penelitian ini adalah tes untuk menentukan atau mengukur hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan berupa tes formatif pilihan ganda yang diadakan pada waktu yang telah ditentukan yaitu sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik (LOAP)

Lembar observasi terdiri atas beberapa poin pengamatan yang dapat menggambarkan aktivitas siswa. Lembar observasi yang digunakan tersebut divalidkan terlebih dahulu oleh validator ahli. Lembar observasi dinilai saat jam pelajaran akan dimulai dan diisi setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Pedoman membuat lembar observasi ini menggunakan skala *rating scale*,

yang terdiri atas alternatif jawaban pada setiap item instrumen yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan tidak aktif.⁵⁶

Pedoman penilaian aktivitas belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Skor 1 : Apabila siswa yang terlibat yaitu 0-5 siswa (tidak aktif)

Skor 2 : Apabila siswa yang terlibat yaitu 6-10 siswa (kurang aktif)

Skor 3 : Apabila siswa yang terlibat yaitu 11-15 siswa (cukup aktif)

Skor 4 : Apabila siswa yang terlibat yaitu 16-20 siswa (aktif)

Skor 5 : Apabila siswa yang terlibat yaitu 21-25 siswa (sangat aktif)

2. Soal tes

Soal *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini adalah berisi soal-soal pilihan ganda (*multiple choice*) sebanyak 20 soal. Soal tes yang akan diberikan tersebut divalidkan terlebih dahulu oleh validator ahli. Tes dilakukan setelah pembelajaran berlangsung (*post-test*) dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran menggunakan penerapan metode *Outdoor Study*.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 141.

1. Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik

Data yang dihasilkan dari lembar observasi peserta didik menggunakan skala *likert* dengan penskoran jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian dari Skala *Likert*

Skor	Kriteria	Keterangan
1	Tidak Aktif	Apabila peserta didik yang terlibat 0-5 peserta didik
2	Kurang Aktif	Apabila peserta didik yang terlibat 6-10 peserta didik
3	Cukup Aktif	Apabila peserta didik yang terlibat 11-15 peserta didik
4	Aktif	Apabila peserta didik yang terlibat 16-20 peserta didik
5	Sangat Aktif	Apabila peserta didik yang terlibat 21-25 peserta didik

Selanjutnya aktivitas peserta didik yang telah dihasilkan dari lembar observasi peserta didik tersebut diinterpretasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

0% - 20% = Tidak Aktif
 21% - 40% = Kurang Aktif
 41% - 60% = Cukup Aktif
 61% - 80% = Aktif
 81% - 100% = Sangat Aktif.⁵⁷

Data aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi dapat diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁵⁸

$$NR = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

NR : Persentase Nilai

Akhir 100 : Bilangan tetap (konstanta)

⁵⁷ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 41.

⁵⁸ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h. 131.

2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

Analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan uji normalitas *gain* (*N-gain*) yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Uji *N-gain* bertujuan untuk mengetahui peningkatan dari penerapan metode *outdoor study* dan media *slide ppt* terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya. Rumus untuk menghitung *N-gain* score adalah sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor pos - test} - \text{skor pre - test}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor protest}}$$

Adapun kategori perolehan skor (*N-Gain*) menurut Meltzer dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kategori perolehan skor *N-Gain*.⁵⁹

Batasan	Tinggi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,69$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Selanjutnya data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Adapun rumus uji-t yaitu:

$$T = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Rata-rata dari selisih antara tes akhir dan tes awal
 $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi dari keseluruhan gain
 N = Jumlah subjek
 Db = Ditentukan dengan $N-1$.⁶⁰

⁵⁹ Martala Sari, " Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Materi Sistem Pernapasan", *Jurnal Bio Lectura*, Vol.02, No. 02, (2014), h. 138.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, (*Prosedur Penelitian*),.....h. 349.

Dengan pengujian hipotesis menggunakan kriteria:

Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Penerapan metode *outdoor study* pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya kelas VII₃ di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

H_0 : Penerapan metode *outdoor study* pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya kelas VII₃ di MTsN 2 Banda Aceh tidak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di MTsN 2 Banda Aceh. Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan diterapkan metode *outdoor study* dan media *slide PPT* pada pembelajaran IPA materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya.

1. **Aktivitas Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* dan Media *Slide PPT* pada Materi Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya**

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan menggunakan lembar observasi, aktivitas belajar peserta didik yang diamati oleh 5 observer meliputi *motor activities, listening activities, emotional activities, reading activities, visual activities, oral activities, writing activities, dan mental activities*. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, selama proses pembelajaran berlangsung pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya nilai yang didapatkan saat pertemuan pertama rata-rata persentase sebanyak 81,77% dengan kategori sangat aktif. Sedangkan dipertemuan kedua didapatkan nilai rata-rata presentase aktivitas peserta didik sebanyak 87% dengan kategori aktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam setiap aspek yang diamati Adapun hasil aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik (LOAP) dapat dilihat pada tabe 4.1.

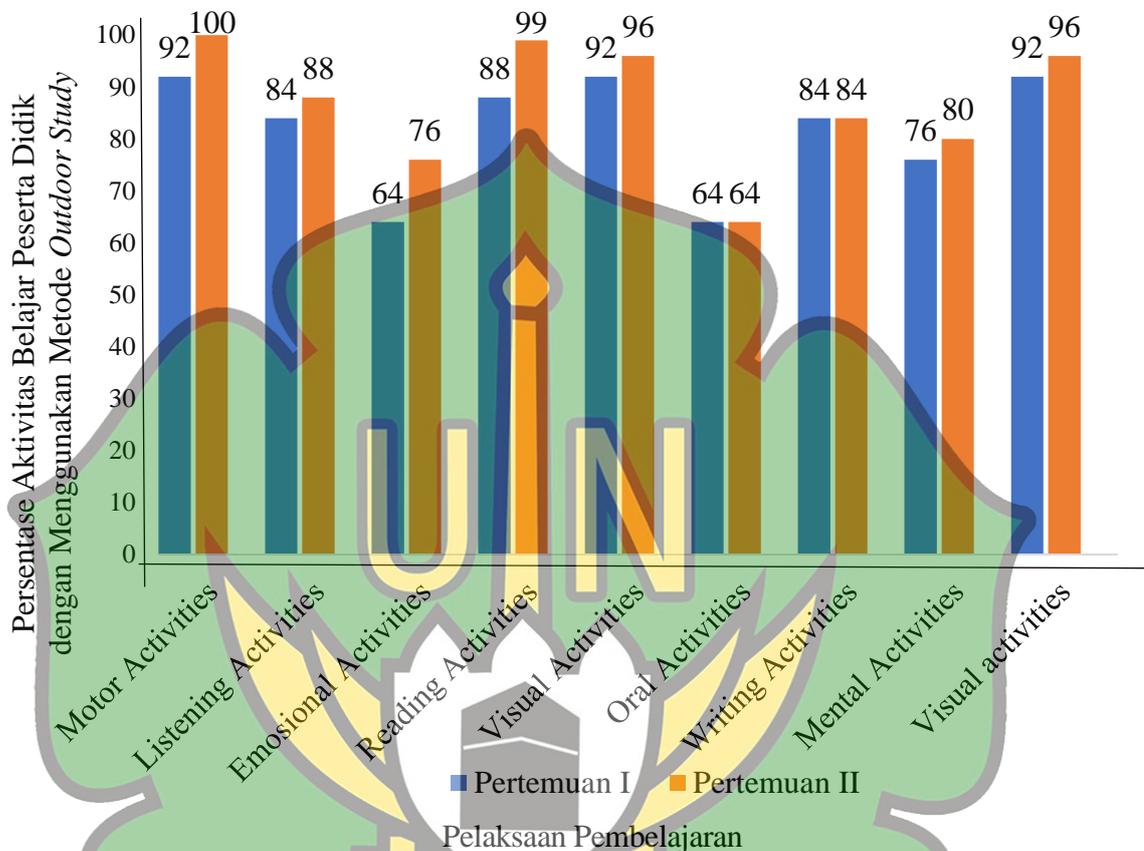
Tabel 4.1 Aktivitas peserta didik.

No	Deskriptif Peserta Didik	Indikator	Pertemuan I			Pertemuan II		
			Jumlah peserta didik	Kriteria	%	Jumlah peserta didik	Kriteria	%
Tahap Persiapan	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran melalui <i>slide ppt</i> dan arahan dari guru pada proses metode <i>outdoor study</i> yang akan dilakukan	<i>(Listening activities)</i>	21	Sangat aktif	84%	22	Sangat aktif	88%
		<i>(Visual activities)</i>	23	Sangat aktif	92%	24	Sangat aktif	96%
		<i>(Motor activities)</i>	23	Sangat Aktif	92%	25	Sangat Aktif	100%
		<i>(Emotional activities)</i>	16	Cukup Aktif	64%	19	Aktif	76%
		<i>(Reading activities)</i>	22	Sangat Aktif	88%	23	Sangat Aktif	99%
	Peserta didik memperhatikan guru dalam menjelaskan materi biotik dan abiotik melalui <i>slide ppt</i>							
	Peserta didik menuju kelompok masing-masing							
	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui <i>slide ppt</i> tentang bagaimana komponen biotik dan abiotik dapat saling berinteraksi							
	Peserta didik membaca materi dari LKPD yang telah diberikan oleh guru							

Tahap Pelaksanaan	Peserta didik antusias mengamati komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan sekolah	(Visual activities)	23	Sangat Aktif	92%	24	Sangat Aktif	96%
	Peserta didik bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang interaksi antar komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan	(Oral activities)	16	Aktif	64%	16	Aktif	64%
	Peserta didik menyelesaikan bahan diskusi yang ada di LKPD	(Writing activities)	21	Sangat Aktif	84%	21	Sangat Aktif	84%
Tahap Evaluasi	Peserta didik antusias mempresentasikan hasil pengamatan serta mendiskusikan kembali hasil LKPD melalui slide ppt	(Mental activities)	19	Aktif	76%	20	Aktif	80%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa persentase rata-rata aktivitas belajar peserta didik yang mendapatkan nilai tertinggi terdapat pada indikator *motor activities* dengan jumlah rata-rata 96% dengan kategori sangat aktif dan nilai terendah terdapat pada indikator *oral activities* dengan jumlah nilai rata-rata 64% dengan kategori aktif.

Gambar 4.1 Persentase Aktivitas Peserta Didik



Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat adanya persentase nilai rata-rata aktivitas peserta didik di *outdoor study* (belajar di luar kelas) mendapatkan nilai tertinggi terdapat pada indikator *motor activities* dengan hasil 96% dengan kategori (sangat aktif), karena dalam proses pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* dan media *Slide PPT* yang dimana menuntut peserta didik untuk bekerja sama dengan masing-masing kelompok untuk memecahkan masalah sehingga membuat peserta didik semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* dan Media *Slide PPT* pada Materi Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya

Data ini diperoleh dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum pembelajaran berlangsung. *Pre-test* ini bertujuan untuk

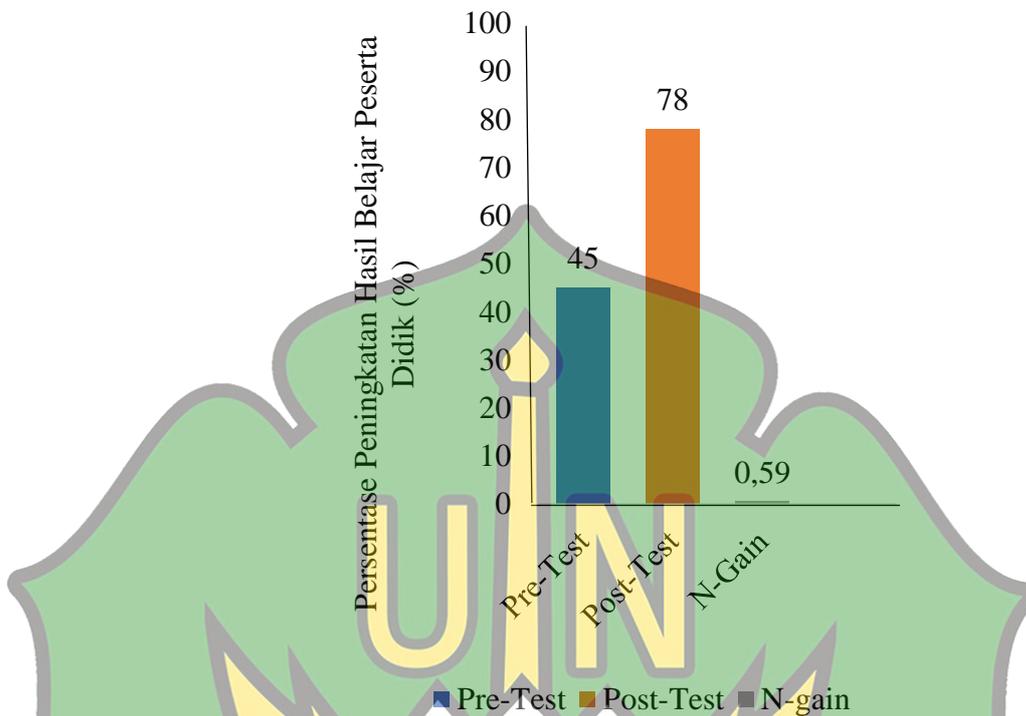
mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. *Post-test* diadakan sesudah pembelajaran selesai. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode *outdoor study* dan *slide PPT*. Data hasil belajar tersebut dihitung dengan rumus *N-Gain*. Data nilai *N-Gain* peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII₃

No	Nama Peserta Didik	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kriteria
1	X1	55	90	0,77	Tinggi
2	X2	60	75	0,37	Sedang
3	X3	55	75	0,44	Sedang
4	X4	40	75	0,58	Sedang
5	X5	45	85	0,72	Tinggi
6	X6	55	85	0,66	Sedang
7	X7	35	80	0,69	Sedang
8	X8	40	65	0,41	Sedang
9	X9	55	75	0,44	Sedang
10	X10	35	55	0,30	Sedang
11	X11	40	60	0,33	Sedang
12	X12	35	65	0,46	Sedang
13	X13	60	90	0,75	Tinggi
14	X14	60	85	0,62	Sedang
15	X15	40	80	0,66	Sedang
16	X16	55	90	0,77	Tinggi
17	X17	45	85	0,72	Tinggi
18	X18	55	80	0,55	Sedang
19	X19	30	75	0,57	Sedang
20	X20	45	85	0,72	Tinggi
21	X21	30	70	0,57	Sedang
22	X22	25	80	0,73	Tinggi
23	X23	40	85	0,75	Tinggi
24	X24	60	95	0,87	Tinggi
25	X25	40	65	0,41	Sedang
Jumlah		1.135	1.950	14,86	
Rata-rata		45,4	78	0,59	Sedang

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan secara individual pada materi interaksi antar makhluk dan lingkungannya setelah dibelajarkan dengan penerapan metode *outdoor studi* dan media *slide PPT*. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang dihitung dengan menggunakan rumus *N-gain*. Berdasarkan rumus *N-gain* dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan penerapan metode *outdoor studi* dan media *slide PPT* dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 0,59%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik tentang materi interaksi antar makhluk dan lingkungannya mengalami peningkatan.

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan penerapan penerapan metode *outdoor studi* dan media *slide PPT* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta. Nilai rata-rata *pre-test* peserta didik yaitu 45,4% dan nilai rata-rata *post-test* yaitu 78% dengan nilai *N-gain* adalah 0,59%. Jika dilihat dari ketercapaian nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran IPA di MTsN 2 Banda Aceh yaitu 75. Nilai tertinggi dari *pre-test* adalah 60 dan nilai terendah adalah 25. Nilai tertinggi dari *post-test* adalah 95 dan nilai terendah adalah 55. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan kemampuan dalam menjawab *post-test* tentang materi sistem interaksi antar makhluk dan lingkungannya. Adapun nilai rata-rata peningkatan hasil peserta didik dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini.



Gambar 4.2 Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya yang telah dibagikan kepada peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik diketahui bahwa sebelum menerapkan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT sebagai media pembelajaran dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh sebesar 45,4 dan setelah menggunakan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT sebagai media pembelajaran dengan nilai hasil belajar peserta didik semakin meningkat dengan nilai sebesar 78.

Berdasarkan analisis data hasil belajar peserta didik tersebut, maka diperoleh t_{hitung} yaitu 16,133 pada taraf signifikan 0,05. Adapun data hasil pengolahan dengan uji-t dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Kelas	Db	α	t_{hitung}	T_{tabel}	Keterangan
VII 3	24	0,05	16,133	1,711	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan pengujian uji-t dengan derajat kebebasan 24 pada taraf signifikan $0.001 < 0.05$ diperoleh $t_{hitung} = 16,133$ sehingga dan $t_{tabel} = 1,711$. Maka dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($16,133 > 1,711$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan bunyi hipotesisnya yaitu, penerapan metode *outdoor study* dan media *slide ppt* pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode *outdoor study* dan media *slide PPT* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII 3 di MTsN 2 Banda Aceh.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimen*, dimana sampel diambil hanya dari 1 kelas saja sebagai kelas *eksperimen* yaitu kelas VII 3 di MTsN 2 Banda Aceh. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk menganalisis aktivitas belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide PPT* di MTsN 2 Banda Aceh dan (2) Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya dengan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide PPT* di MTsN 2 Banda Aceh.

1. **Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya dengan Penerapan Metode *Outdoor Study* dan Media *Slide PPT* di MTsN 2 Banda Aceh**

Berdasarkan Tabel 4.1 Aktivitas belajar peserta didik yang paling tinggi terdapat pada aspek *motor activities* dan nilai yang paling rendah terdapat pada aspek *oral activities*, ini disebabkan karena kurangnya antusias peserta didik dalam bertanya pada saat proses pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik menggunakan penerapan metode *outdoor study* dan media *slide PPT*, maka dapat diuraikan bahwa metode *outdoor study* meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi Adapun tahap persiapan terdiri dari lima indikator yang pertama aspek *listening activities* yang dinilai yaitu peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan arahan dari guru pada proses metode *outdoor study* yang akan dilakukan, kegiatan peserta didik yaitu mendengarkan yang disampaikan guru terkait kegiatan metode *outdoor study* melalui *slide PPT*. Adapun hasil persentase dari aspek *listening activities* tergolong kategori sangat aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan nilai rata-rata yaitu 86, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, peserta didik mendengarkan arahan guru pada saat pembagian kelompok. Peserta didik akan lebih mudah mengingat pengetahuan atau informasi dengan cara mendengarkan pembelajaran yang disampaikan.⁶¹

Kedua aspek *visual activities* yang dinilai yaitu peserta didik memperhatikan guru dalam menjelaskan materi biotik dan abiotik melalui *slide*

⁶¹ Riza Fazariah, "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Siswa Kelas VIII SMPN 7 Surakarta", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.5, No.1, (2013), h.84.

PPT. Adapun hasil persentase dari aspek *visual activities* tergolong kategori sangat aktif pada pertemuan pertama 1 dan 2 dengan rata-rata yaitu 94, karena memperoleh materi pembelajaran yang nyata dari alam sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Penerapan metode *Outdoor Study* dapat meningkatkan aktivitas peserta didik untuk mencari dan membangun informasi sendiri tentang materi yang dipelajari, dimana peserta didik dapat langsung mengamati pembelajaran di luar kelas lebih efektif dalam pengembangan kemampuan kognitif peserta didik.⁶²

Ketiga aspek *motor activities* yang dinilai yaitu peserta didik berpindah menuju kelompok masing-masing, kegiatannya peserta didik duduk bersama sesuai dengan kelompoknya. Adapun hasil persentase dari aspek *motor activities* tergolong kategori sangat aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan nilai rata-rata yaitu 96, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *outdoor study* dan didukung oleh media *slide* PPT lebih aktif karena memperoleh materi pembelajaran yang nyata dari alam sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran di lingkungan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik, dimana peserta didik duduk bersama sesuai dengan kelompok, sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan akhirnya peserta didik mengkomunikasikan materi pembelajaran berdasarkan fakta nyata dari hasil pengamatannya, peserta didik dapat lebih membangun makna dalam

⁶² Riani Dewi Kartika, "Peningkatan Keterampilan Proses dan Pemahaman Konsep Biologi melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2006/2007", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.6, No.1, (2006), h. 35.

memori, dapat mengevaluasi tindakan, selanjutnya menentukan tujuan yang akan dicapai dengan memprediksi kemungkinan yang akan terjadi.⁶³

Keempat aspek *emotional activities* yang dinilai yaitu peserta didik antusias menjawab pernyataan yang diberikan guru tentang bagaimana komponen biotik dan abiotik dapat saling berinteraksi. Adapun hasil persentase dari aspek *emotional activities* tergolong kategori aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan nilai rata-rata yaitu 70, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diberikan guru, dan ikut serta dalam diskusi kelompok sesama teman yang lain. Pembelajaran di luar kelas dapat menempatkan peserta didik dimana peserta didik merasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sehingga berusaha bekerja sama dalam kelompok, peserta didik mampu memahami emosional sehingga dapat mengungkapkan pendapat dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.⁶⁴

Kelima aspek *reading activities* yang dinilai yaitu peserta didik membaca materi dari LKPD yang telah diberikan oleh guru. Adapun hasil persentase dari aspek *reading activities* tergolong kategori aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan nilai rata-rata yaitu 93,5, karena membaca merupakan kerampilan untuk mengingat suatu pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dimana pembelajaran yang dilakukan diluar kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pernyataan ini diperkuat penelitian oleh Rubi Alamsyah

⁶³Sri Hidayanti, "Penerapan *Outdoor Learning Process* (OLP) Menggunakan Media Belajar Papan Klasifikasi Tumbuhan pada Materi Klasifikasi Tumbuhan di SMAN 1 Jekulo", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 107.

⁶⁴ Siti Suprihatin, "Penerapan *Outdoor Learning Process* (OLP) Menggunakan Media Belajar Papan Klasifikasi Tumbuhan pada Materi Klasifikasi Tumbuhan di SMAN 1 Jekulo", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 107.

Mamonto dalam penelitiannya dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibuktikan karena adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.⁶⁵

Tahap selanjutnya ialah tahap persiapan yang terdiri dari tiga indikator pertama aspek *visual activities* yang dinilai yaitu peserta didik mengamati komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan sekolah, kegiatan peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan guru terkait komponen biotik dan abiotik. Adapun hasil persentase dari aspek *visual activities* tergolong kategori sangat aktif pada pertemuan pertama 1 dan 2 dengan rata-rata yaitu 94, karena memperoleh materi pembelajaran yang nyata dari alam sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sehingga membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Penerapan model pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, hal ini merupakan peningkatan yang optimal karena pembelajaran mengarahkan peserta didik dalam menyaksikan langsung kelapangan.⁶⁶

Kedua aspek *oral activities* yang dinilai yaitu peserta didik bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang interaksi antara komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan sekolah. Adapun nilai persentase aspek *oral activities* tergolong kategori aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan rata-rata yaitu 64, peserta

⁶⁵ Rubi Alamsyah Mamonto, dkk., "Implementasi Metode *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pembelajaran IPA di Kelas VII SMP", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, (2021), h. 109.

⁶⁶ Anggita, "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas X di SMAN 7 Malang", *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, Vol. 2, No. 4, (2022), h. 229.

didik aktif dan responsif dalam mencari dan menemukan sendiri dari jawaban atas pengamatan yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah, sehingga tidak terpaku dengan teori di buku, namun lebih menfokuskan pada pengalaman pengamatan secara langsung, mempresentasikan hasil pengamatan yang didapat sesuai realita. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan proses berpikir secara kritis dari permasalahan yang didapatkan dari proses pembelajaran di lapangan, sehingga peserta didik bertanya dari permasalahan yang dilihat dari lapangan dan antusias untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁶⁷

Ketiga Aspek *writing activities* yang dinilai yaitu menyelesaikan bahan diskusi yang ada di LKPD. Adapun nilai persentase aspek *writing activities* tergolong kategori sangat aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan rata-rata yaitu 84, peserta didik tergolong sangat aktif karena dengan penggunaan metode *outdoor study* dan bantuan dari *slide* PPT membuat peserta didik sangat berantusias dan termotivasi untuk aktif mengerjakan LKPD dan soal-soal yang diberikan guru dengan baik. Penerapan metode *outdoor study*, dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik karena kegiatan belajar dilakukan langsung dilapangan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga peserta didik mampu mengungkapkan gagasan untuk menyelesaikan dalam merumuskan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.⁶⁸

⁶⁷ Suherdiyanto, "Penerapan Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD No.3 Tibubeneng, Kuta Utara", *e-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2, No.1, (2014), h. 3.

⁶⁸ Wirawan Fadly, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPS di MI Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syuarif Hidayatullah, 2015), h. 65.

Tahap terakhir ialah tahap evaluasi yang hanya terdiri dari satu aspek yaitu aspek *mental activities* yang dinilai yaitu peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan serta mendiskusikan kembali hasil LKPD melalui media *slide ppt*. Adapun nilai persentase dari aspek *mental activities* tergolong kategori aktif pada pertemuan 1 dan 2 dengan rata-rata yaitu 78, dimana peserta didik mempunyai motivasi yang sangat besar dalam mengajukan pertanyaan kepada guru/teman yang belum dipahami, peserta didik mau bekerja sama dengan anggota kelompok dan mau menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menumbuhkan keinginan peserta didik untuk lebih giat belajar, aktivitas peserta didik akan lebih meningkat dengan melakukan berbagai cara seperti, mempresentasikan dan mendiskusikan hasil belajar.⁶⁹

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *outdoor study* dan media *slide PPT* pada kelas VII 3, mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih antusias dalam proses belajar mengajar, karena metode *outdoor study* dilakukan diluar kelas. Dengan dilakukannya pembelajaran diluar kelas membuat peserta didik tidak mudah bosan. kegiatan seperti ini dapat membuat suasana pembelajaran tidak menjenuhkan bagi peserta didik dan aktif selama proses pembelajaran. Sedangkan media *slide PPT* lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada peserta didik. Peserta didik menjadi lebih pasif dalam pembelajaran dan guru akan kesulitan dalam menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti atau tidak mengerti pada materi yang akan diajarkan.

⁶⁹ Selvi Ayu Utami, "Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dan Hasil Belajar IPA Siswa di Kelas V B SDN 20 Kota Bengkulu", *Skripsi*, (Bengkulu: Universitas Bengkulu, 2014, h. 23.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode pembelajaran *outdoor study* sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penerapan metode *outdoor study* saat proses belajar mengajar berlangsung dapat membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya mengawasi dan mengajar, namun juga melakukan pengarahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya dengan Penerapan Metode *Outdoor Study* dan Media *Slide PPT* di MTsN 2 Banda Aceh

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa penggunaan metode *outdoor study* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat diketahui dari hasil *pre-test* sebelum penggunaan metode *outdoor study* yang mendapat nilai rata-rata 45 dan hasil *post-test* setelah penggunaan metode *outdoor study* yang mendapat nilai rata-rata 78. Hasil belajar peserta didik masih ada beberapa yang belum mencapai ketuntasan, ini dikarenakan kurangnya aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun hampir semua peserta didik telah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan capaian rata-rata kelas 78. Perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* dihitung dengan rumus *N-Gain* sehingga mendapatkan hasil rata-rata 0,59 dengan kriteria sedang.

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil analisis uji-t pada taraf signifikan 0.05 dengan db 24 diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($16,133 > 1,711$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi interaksi makhluk hidup dan lingkungannya kelas VII 3 di MTsN 2 Banda Aceh.

Dapat diartikan bahwa metode *outdoor study* sangat cocok untuk diterapkan pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan, karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam hal melakukan pengamatan dan diskusi secara berkelompok.

Menurut Marfuah dalam penelitiannya dinyatakan bahwa, pembelajaran berbasis *Outdoor Study* memudahkan peserta didik memahami konsep maupun pengaplikasian dalam kehidupan nyata yang pada akhirnya memudahkan siswa menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran yang berlangsung.⁷⁰

Penggunaan metode *outdoor study* sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama ketika mempelajari interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. Materi ini dianggap sulit jika hanya dipelajari dengan membaca buku teks dan melihat gambar saja. Belajar di luar kelas dengan mengamati lingkungan sekitar, dapat mempermudah peserta didik dalam mengungkapkan fakta dan memperoleh data di lapangan. Pengalaman belajar di luar kelas mendorong peserta didik menemukan ide untuk ditulis dan peserta didik menjadi tertantang untuk menyelesaikan permasalahan nyata di lapangan melalui

⁷⁰ Iim Marfuah, "Pengembangan Model Pembelajaran NHT Berbasis *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Kelas X pada Materi Pokok Sistem Persamaan dan Tidak Persamaan", *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol.2, No.6, (2014), h. 664.

kegiatan pengamatan. Peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi karena pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* dalam penelitian ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan mampu membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penerapan metode *Outdoor Study* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik.⁷¹



⁷¹ Isy Maghfirotur, "Keefektifan Metode *Outdoor Study* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Cuaca Kelas III MSI 14 dan 15 Medono Kota Pekalongan", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 108.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Penerapan Metode *Outdoor Study* Dan Media Slide PPT Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Di MTsN 2 Banda Aceh”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan hasil sebesar 84,38% dengan kriteria sangat aktif.
2. Penerapan metode *outdoor study* dan media *slide* PPT pada materi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan jumlah signifikan $0.001 < 0.05$ yang artinya H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada *oral activities* yang nilai presentasinya masing tergolong rendah.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode *Outdoor Study* dapat

memaksimalkan waktu pada tahap aktivitas pembelajar agar pembelajaran *Outdoor Study* dapat terlaksana dengan sempurna, karena penelitian ini masih memiliki kekurangan yaitu belum bisa memaksimalkan waktu dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arianti Silvia. 2021. "Pengaruh Metode *Outdoor Study* dan Metode Konvensional dengan Media *Slide Power Point* pada Mata Pelajaran Geografi". *Jurnal Meretas*. Vol. 4. No. 4.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adi Kusrianto. 2010 *Presentasi Sukses Dengan Power Point*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Demak H. Sitanggang Netty. 2015. "Peningkatan Hasil Belajar Ekosistem Melalui Penggunaan Laboratorium Alam". *Jurnal Formatif*. Vol. 5. No. 2.
- Departemen Agama Arab Saudi. 2021. *At-Tafsir al-Muyassar*. Jakarta: Darul
- Diknas. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pilihannya*. Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Depdiknas.
- Endah Loeloek Purwati. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Fajri Zaenol. 2019. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa". *Jurnal Ika*. Vol. 7. No. 2.
- Fitriani. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung". *Jurnal Peka*. Vol. 4. No. 2.
- Hadi Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hayati Husnul. 2014. *Biologi*. Jakarta: Pustaka Nasional.
- Hisbullah, dkk. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif dan Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ibnu Katsir. 2006. *Shahih Tafsir*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir
- Lisma purbayanti Ratih, dkk., 2022. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Pada Mata

Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara”. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 1. No. 1.

- Khristiyono. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Erlangga.
- Kadaruddin. 2018. *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Power Point*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lufri. 2006. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Teori Praktik dan Penelitian. UNP Press.
- Nuryani. 2003. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Bandung: Jica FMIPA: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramayulis. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rochintaniawati. 2004. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: UPI.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rukminingsih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 41.
- Sarkawi Dahlia. 2013. “Pengaruh Jenis Kelamin dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan”. *Jurnal PLPB*. Vol. 03. No. 2.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: garfindo Persada.
- Sudjana Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherdiyanto. 2016. “Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Study*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sungai Kakap”. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol.3.No.1.
- Sulistriani, ddk. 2021. “Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. *Jurnal Of Elementary School Education*. Vol. 1. No. 2.

Sutowijoyo, ddk. 2020. *Interaksi Antara Makhluk Hidup dan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Guru dan Kependidikan Madrasah.

Syaepudin, 2020. “Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Adaptasi Makhluk Hidup”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 7. No. 1.

Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo.

Utami Selvi Ayu. 2015. Penerapan Metode *Outdoor Study* dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No.1.

Widodo Wahono, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: pusat kurikulum dan perbukuan.



Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 6195/Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10 Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Dr. Elita Agustina, M.Si
Untuk membimbing Skripsi

Nama : Eka Dewi Sartika
Nim : 200207043
: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Penerapan Metode Outdoor Study dan Media Slide PPT Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya di MTSN 2 Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Aceh : 21 Agustus 2024

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Akademik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9046/Un.08/FTK.1/TL.00/9/2024
Lamp :-
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala MTsN 2 Banda Aceh

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/Nim : Eka Dewi Sartika / 200207043
Semester/Jurusa : (IX) / Pendidikan Biologi (PBL)
Alamat Sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Outdoor Study dan Media Slide PPT terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya di MTsN 2 Banda Aceh.*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

باندَا آچَه، 2 أكتوبر 2024

A R - R A N I R Y

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Oktober 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.
 NIP. 197208062003121002

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B - 5081 /Kk.01.0714/TL.00/10/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

01 Oktober 2024

Yth. MTsN 2
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidik Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : B-9046/Un.08/FTK.1/TL.00/9/2024 tanggal 30 September 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun info rmasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Eka Dewi Sartika**
NIM : 200207043
Prodi/Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH
 Jln. Tgk. Imeum Lueng Bata Banda Aceh-23247
 Telp. (0651) 8082331; e-mail: mtsn.bandaaceh2@gmail.com.

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-621/Mts. 01.07.2/TL.00/11/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

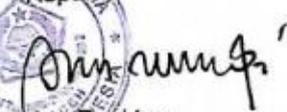
Nama : EKA DEWI SARTIKA
 NIM : 200207043
 Prodi : Pendidikan Biologi

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan kegiatan penelitian pada MTsN 2 Banda Aceh pada tanggal 07 Oktober 2024 dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul :

**"PENERAPAN METODE OUTDOOR STUDY DAN MEDIA SLIDE PPT
 TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
 PESERTA DIDIK PADA MATERI INTERAKSI ANTAR MAKHLUK
 HIDUP DAN LINGKUNGANNYA DI
 MTsN 2 BANDA ACEH"**

جامعة الرانيري

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 November 2024
 Kepala

 Ina Rezkina

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Aceh
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Lampiran 5 : Modul Ajar

**MODUL AJAR IPA FASE D (KELAS VII)
INTERAKSI ANTAR MAKHLUK HIDUP
DAN LINGKUNGANNYA MTsN 2BANDA ACEH**

I. IDENTITAS**a. Informasi Umum**

Mata Pelajaran	Fase	Kelas	Semester	Tahun Pelajaran
IPA	D	VII	1	2024/2025
Alokasi Waktu (JP)	Jumlah Pertemuan	Penulis Modul		
2x 40 menit	2	Eka Dewi Sartika		

b. Informasi Umum

Kompetensi Awal / Kompetensi Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat memahami ciri-ciri makhluk hidup dan dapat membedakan benda mati dan benda hidup pada materi sebelumnya yaitu klasifikasi makhluk hidup. 	
Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Dimensi	Elemen
	<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa Kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 	akhlak kepada alam
	<ul style="list-style-type: none"> Berkebinekaan Global 	Berkeadilan sosial
	<ul style="list-style-type: none"> Bergotong royong 	Kepedulian
	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri 	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
	<ul style="list-style-type: none"> Bernalar Kritis 	merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan
	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif 	memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
Sarana dan Prasarana yang diperlukan	Alat tulis, lingkungan sekolah, lembar kerja, soal tes, buku acuan pembelajaran, labtop dan infokus	
Metode dan Media pembelajaran yang digunakan	Metode <i>Outdoor Study</i> dan. Media <i>slide ppt</i>	

II. KOMPONEN INTI

1. Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)
Pemahaman IPA	Pada akhir fase D, peserta didik dapat mengidentifikasi interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mencegah dan mengatasi pencemaran dan perubahan iklim.

2. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat mengidentifikasi interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya.

3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Nomor	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)
1	Melalui kegiatan pengamatan di lingkungan (<i>outdoor study</i>) peserta didik dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan
2	Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menjelaskan pengertian interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya
3	Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menentukan bentuk-bentuk interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya
4	Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah peserta didik dapat mengurutkan rantai makanan (dilatangan)
5	Melalui kegiatan pengamatan di lingkungan (<i>outdoor study</i>) peserta didik dapat mengklasifikasikan piramida makanan

4. Asesmen

Dilaksanakan dalam 3 (tiga) prosedur/kegiatan dengan penjelasan berikut :

Diagnostik	Formatif	Sumatif
<p>Assesmen diagnostik terdiri dari diagnostic non kognitif dan diagnostik kognitif. pada pembelajaran ini menggunakan diagnostik kognitif yang dilaksanakan pada awal pembelajaran. Asesmen diagnostic digunakan untuk menentukan kelompok belajar</p>	<p>Assesmen formatif dilaksanakan pada setiap saat pembelajaran dengan memberikan LKPD</p>	<p>Assesmen Sumatif Dilaksanakan pada akhir materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan setelah semua materi dipelajari sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan</p>

1) Instrumen Asesmen

- Rubrik penilaian LKPD (asesmen formatif)
- Rubrik tes pilihan ganda (asesmen sumatif)

5. Pertanyaan Pemantik

- Apakah setiap interaksi antara komponen biotik dalam suatu ekosistem selalu menguntungkan?
- Mengapa terjadi interaksi diantara komponen penyusun ekosistem?

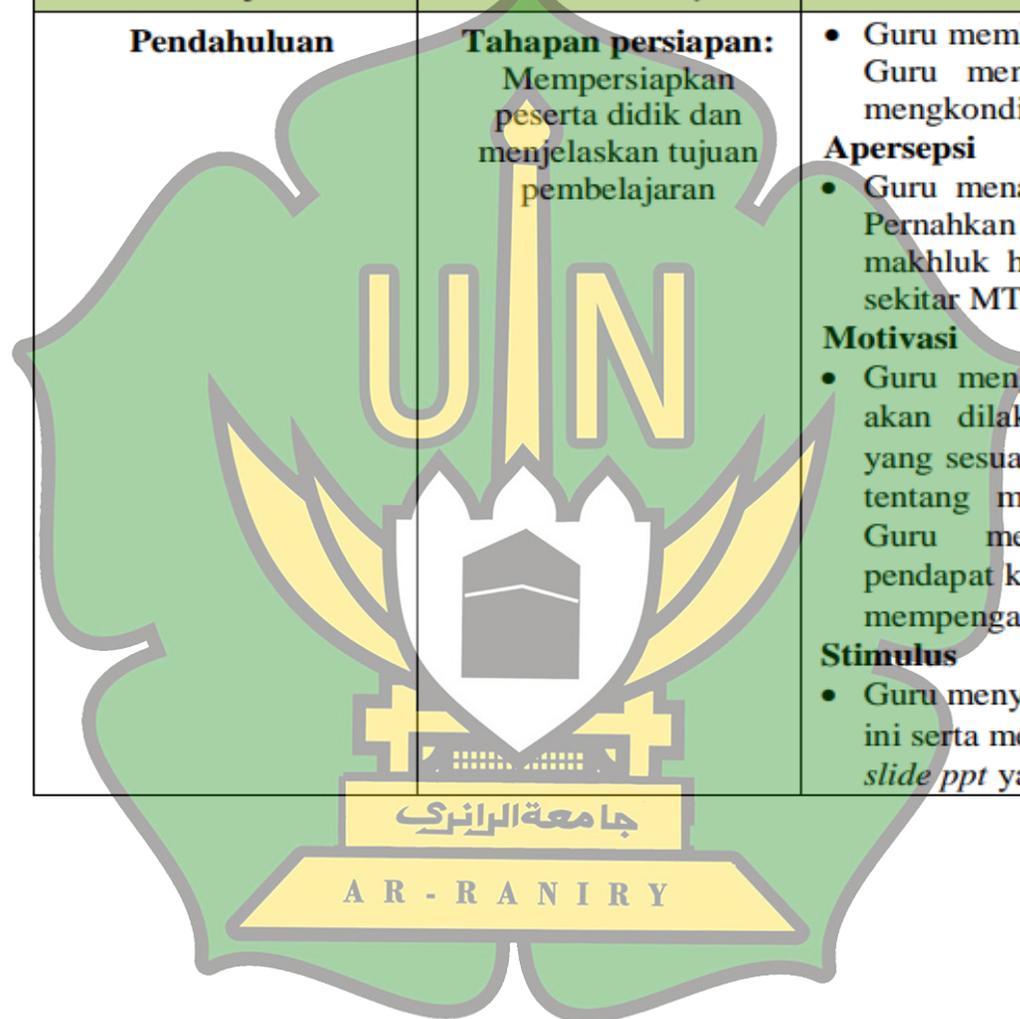
6. Pemahaman Bermakna

1. Menjelaskan konsep lingkungan dan komponen-komponennya
2. Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik dilingkungan
3. Menjelaskan pengertian interaksi antar makhluk hidup dengan lingkungannya

7. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan Pembelajaran	Tahapan Metode <i>Outdoor Study</i>	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Tahapan persiapan: Mempersiapkan peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan berdoa bersama Guru mengecek kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas dan pembiasaan. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada peserta didik : "Pernahkan kalian melihat macam-macam makhluk hidup dan makhluk Tak hidup di sekitar MTsN 2 Banda Aceh?" <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya yang sesuai. "Sebelumnya kalian mempelajari tentang materi klasifikasi makhluk hidup. Guru menanyakan tentang: Bagaimana pendapat kalian, apakah makhluk hidup saling mempengaruhi antara satu sama lain?" <p>Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini serta metode <i>outdoor study</i> dan. Media <i>slide ppt</i> yang akan digunakan selama proses 	5 menit



		<p>pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan pengetahuan awal mengenai interaksi makhluk hidup dengan lingkungan. 	
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati <i>slide ppt</i> kemudian di ajak keluar untuk mengamati komponen biotik dan abiotik serta interaksi yang terjadi di lingkungan • Peserta didik dibentuk menjadi 3 kelompok secara heterogen pada titik pengamatan yang telah dipersiapkan di lingkungan sekolah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dirangsang untuk bertanya, misalnya: " Bagaimana komponen biotik dan abiotik dapat saling berinteraksi?" • Peserta didik yang lain dapat mencoba memberikan jawaban/hasil pendapatannya. 	30 menit
	<p>Langkah 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagikan LKPD sebagai bahan panduan diskusi dan presentasi. 	

	Langkah 3: Melaksanakan investigasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok melakukan pengamatan tentang interaksi antara komponen biotik dan abiotik di lingkungan 	
	Langkah 4: Menyiapkan Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan guru berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah. 	
	Langkah 5: Mempresentasikan Laporan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan. • Peserta didik lainnya diberikan kesempatan untuk memberi pendapat berupa koreksi, tambahan, pertanyaan atau saran dari penjelasan teman yang tampil. 	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan menghubungkan dengan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran • Guru memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif dalam diskusi baik secara kelompok ataupun individual • Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan 	5 menit

		<p>selanjutnya yaitu tentang "Rantai Makanan".</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca Alhamdulillah dan memberi salam penutup 	
--	--	--	--

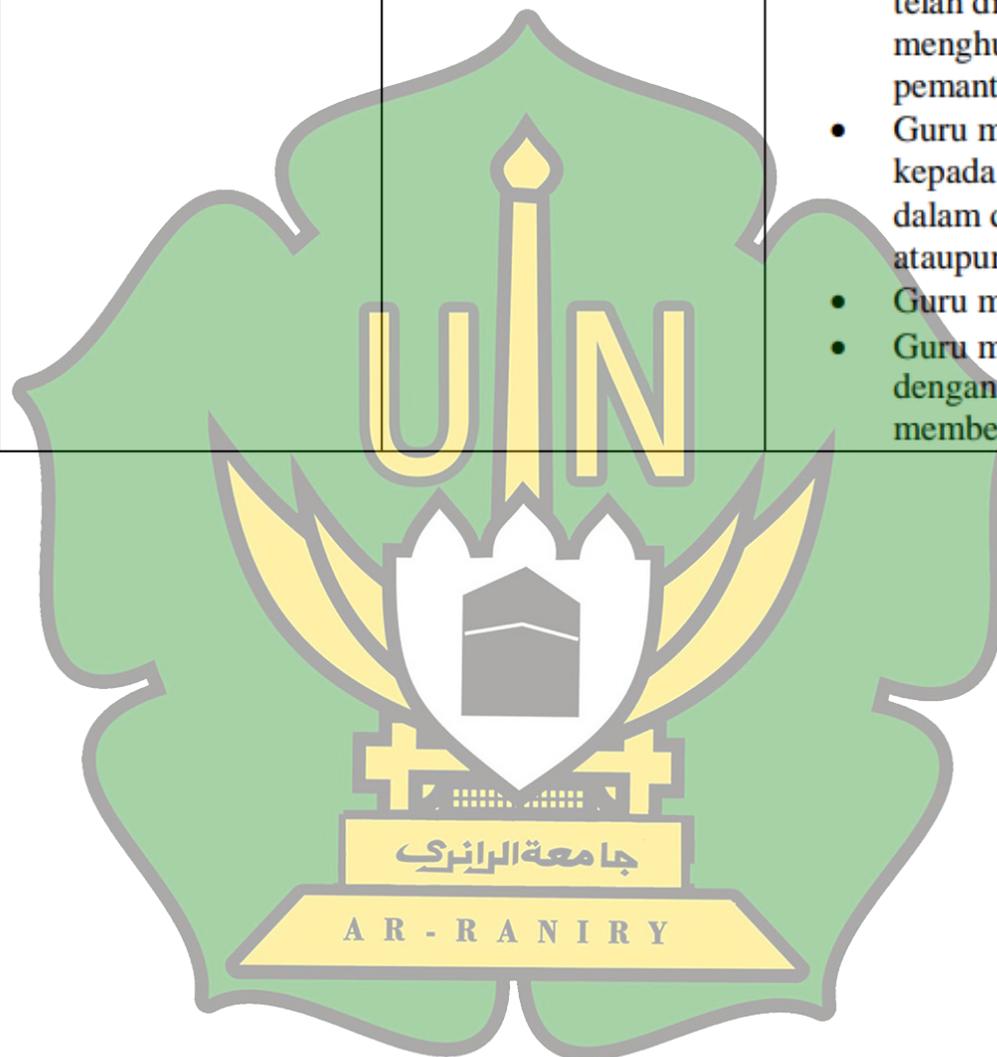
Pertemuan ke-2

Kegiatan Pembelajaran	Tahapan Metode <i>Outdoor Study</i>	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	Tahapan persiapan: Mempersiapkan peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan berdoa bersama Guru mengecek kehadiran peserta didik, mengkondisikan kelas dan pembiasaan. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan apersepsi dengan diajukan pertanyaan: "Pernahkah kalian melihat kambing memakan rumput?". <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya yang sesuai Guru menanyakan tentang: "Bagaimana pendapat kalian, apakah makhluk hidup saling mempengaruhi antara satu sama lain?". <p>Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini serta metode <i>outdoor study</i> dan. Media <i>slide ppt</i> yang akan digunakan selama proses 	5 menit

		<p>pembelajaran berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan pengetahuan awal mengenai rantai makanan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibentuk menjadi 3 kelompok secara heterogen pada titik pengamatan yang telah dipersiapkan di lingkungan sekolah. 	
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik dalam kelompok</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati <i>slide ppt</i> kemudian di ajak keluar untuk mengamati rantai makanan antar makhluk hidup yang terjadi di lingkungan. • Peserta didik mengamati jaring makanan antar makhluk hidup yang terjadi di lingkungan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dirangsang untuk bertanya, misalnya: “Bagaimana peranan makhluk hidup terhadap lingkungan?”. • Peserta didik yang lain dapat mencoba memberikan jawaban /hasil pendapatnya 	30 menit

	<p>Langkah 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagikan LKPD sebagai bahan panduan diskusi dan presentasi. 	
	<p>Langkah 3: Melaksanakan investigasi</p>	<p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok melakukan pengamatan tentang rantai makanan di lingkungan 	
	<p>Langkah 4: Menyiapkan Laporan Akhir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan LKPD yang diberikan guru berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah. 	
	<p>Langkah 5: Mempresentasikan Laporan Akhir</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatan. • Peserta didik lainnya diberikan kesempatan untuk memberi pendapat berupa koreksi, tambahan, pertanyaan atau saran dari penjelasan teman yang tampil. 	

Kegiatan Penutup		Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan dan menghubungkan dengan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran• Guru memberikan apresiasi kepada peserta yang telah aktif dalam diskusi baik secara kelompok ataupun individual• Guru memberikan Post-test• Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca Alhamdulillah dan memberi salam penutup	5 menit
-------------------------	--	--	---------



Lampiran 6 : LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Rantai Makanan

Nama anggota :

Kelas :

Tujuan : Untuk mampu mengetahui rantai makanan dan Piramida makanan

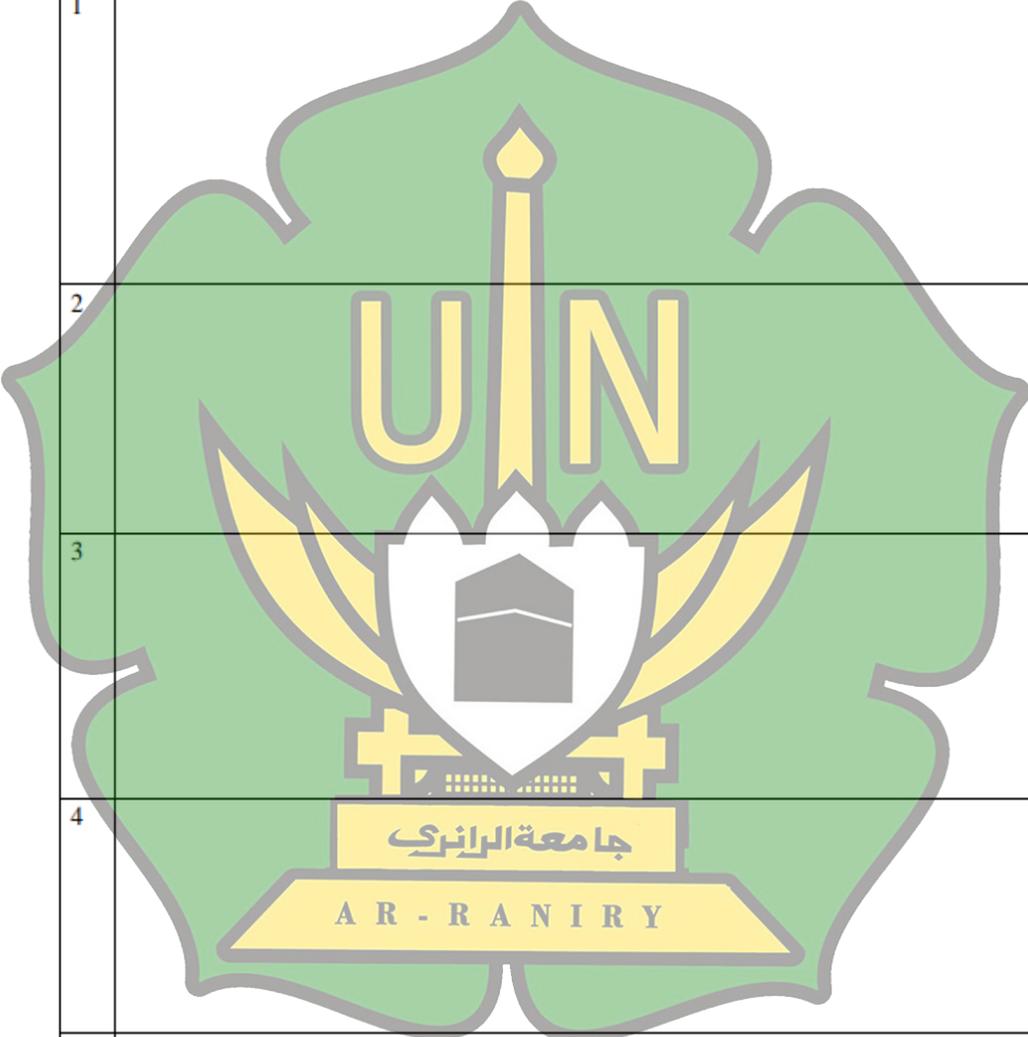
Alat dan Bahan : Alat tulis.

Cara kerja. :

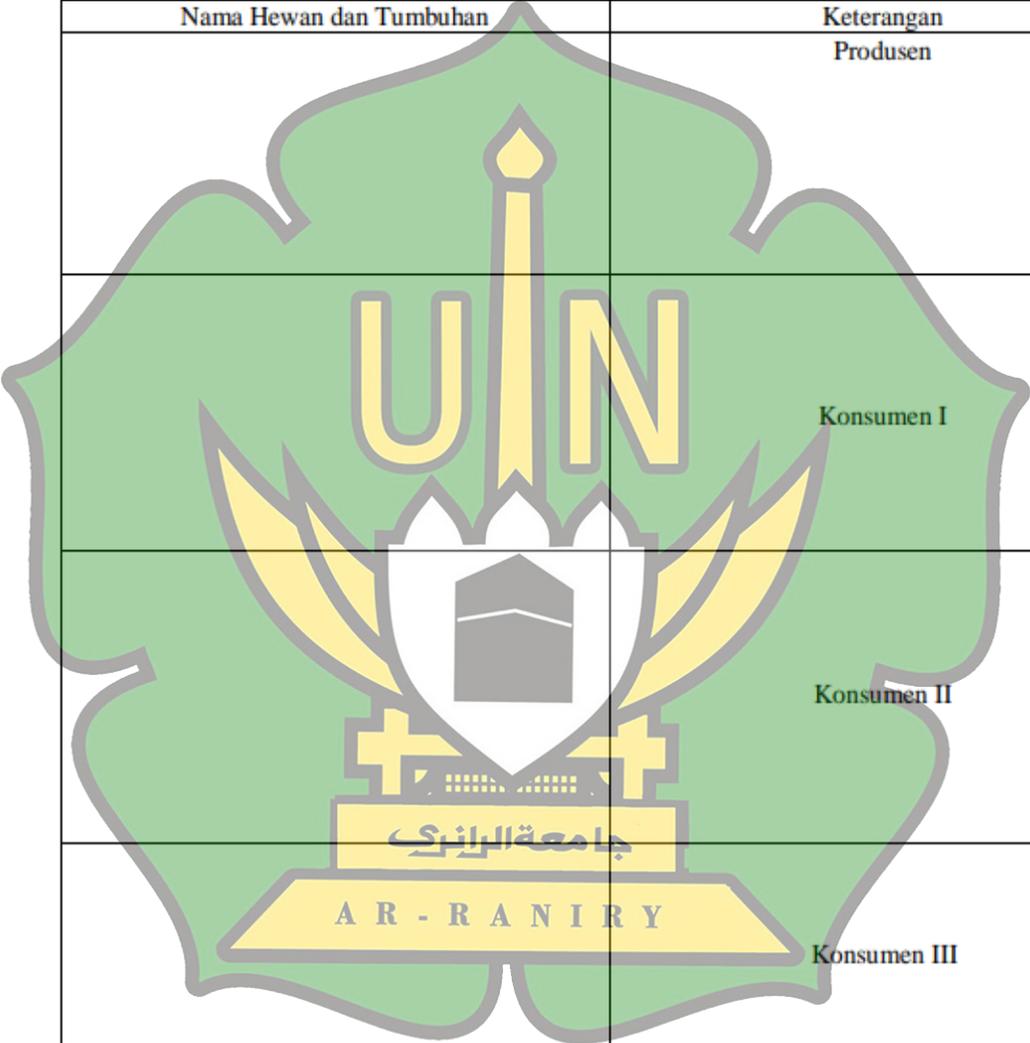
1. Tuliskan nama-nama hewan dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh

Nama Hewan	Nama tumbuhan

2. Buatlah jaring-jaring makanan berdasarkan temuan hewan dan tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.

Jaring-jaring makanan	
1	
2	
3	
4	
5	

3. Buatlah piramida makanan berdasarkan hewan dan tumbuhan yang kamu temukan dilingkungan sekolah

Nama Hewan dan Tumbuhan	Keterangan
	Produsen Konsumen I
	Konsumen II
	Konsumen III
	Dekomposer

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Komponen Biotik dan Abiotik

Nama anggota :

Kelas :

Tujuan : 1. Melalui pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik pada lingkungan tersebut.

Alat dan Bahan : Alat tulis.

Cara kerja :

1. Identifikasi komponen biotik dan abiotik yang terdapat dilingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.
2. Buatlah contoh-contoh interaksi antar komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.

Makhluk hidup (biotik)	jumlah	Makhluk tak hidup (abiotik)	Jumlah

A R - R A N I R Y

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Rantai Makanan

Nama anggota : Cut Iryana Ufa

Kelompok 1

Kelas : V₄-3

Tujuan : Untuk mampu mengetahui rantai makanan dan Piramida makanan

Alat dan Bahan : Alat tulis.

Cara kerja :

1. Tuliskan nama-nama hewan dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh

Nama Hewan	Nama tumbuhan
Kucing Bejatang	Pohon mangga
Semut	bunga
Kupu ²	Rumput
Kucing	Daun jeruk

Burung

Ulat

2. Buatlah jaring-jaring makanan berdasarkan temuan hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.

Jaring-jaring makanan	
1	Rumput - belalang - Kucing
2	Rumput - ulat - burung
3	pohon mangga (getah) - kepuk ² to 18/1/2023
4	Selanjutnya pohon mangga (getah) - semut
5	

3. Buatlah piramida makanan berdasarkan hewan dan tumbuhan yang kamu temukan dilingkungan sekolah

Nama Hewan dan Tumbuhan	Keterangan
- Rumput - bunga - pohon Mangga - getah	Produsen
belalang kupu-kupu Semut	Konsumen I
	Konsumen II
	Konsumen III
- Burung - Kucing	Dekomposer

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Rantai Makanan

Kelompok : 7

Nama anggota : ~~Muhammad~~ Naufal

Kelas : VII-3

Tujuan : Untuk mampu mengetahui rantai makanan dan Piramida makanan

Alat dan Bahan : Alat tulis.

Cara kerja :

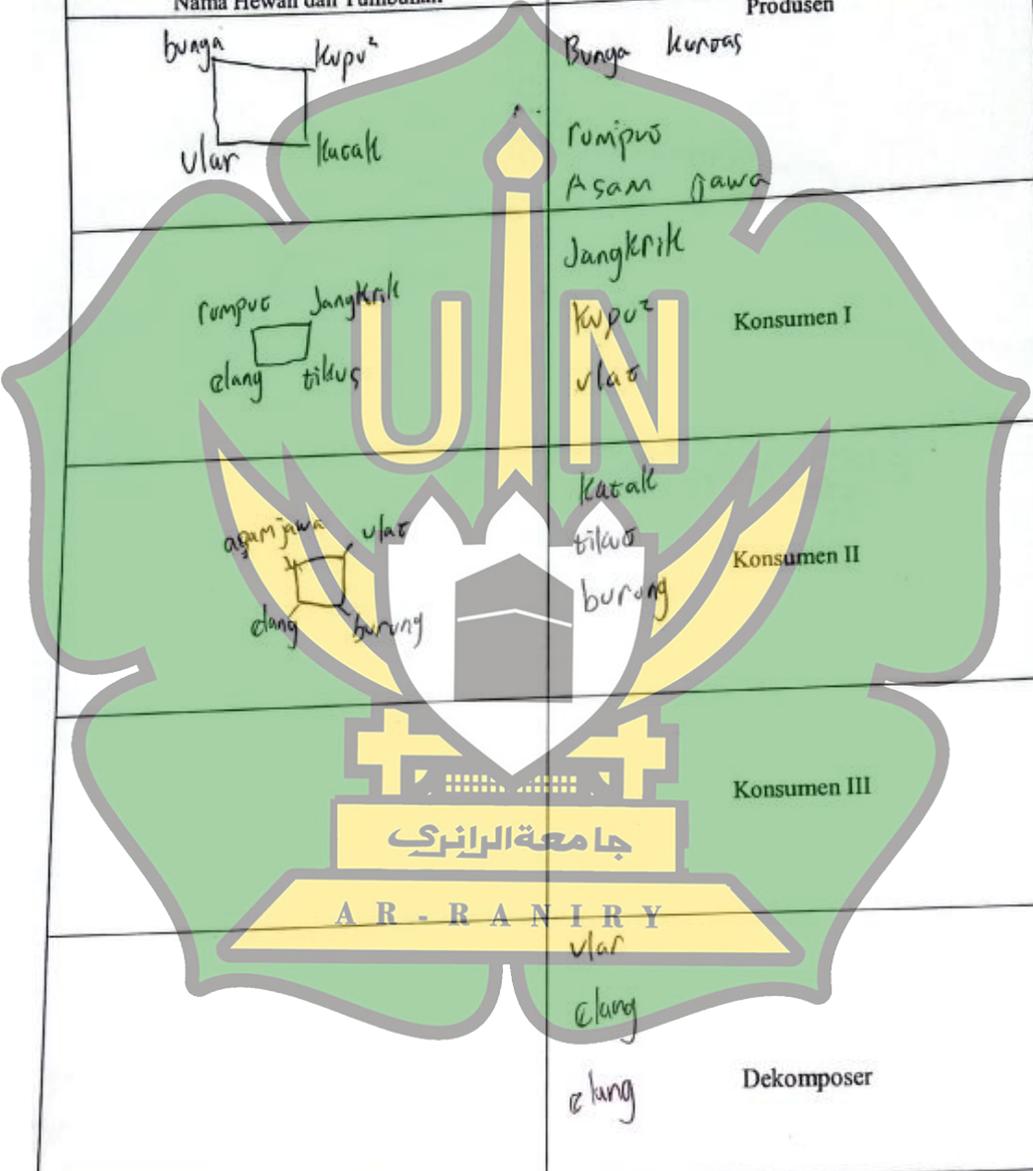
1. Tuliskan nama-nama hewan dan tumbuhan yang terdapat di lingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh

Nama Hewan	Nama tumbuhan
Kucing	Asam Jawa
Kupa-kupa	Pohon Jambu
Kelabang	Pohon mangga
Semut	batang keror

2. Buatlah jaring-jaring makanan berdasarkan temuan hewan dan tumbuhan yang ada dilingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.

Jaring-jaring makanan	
1	bunga kenbas → kupu ³ → katalk → ular
2	rumpus → Jangkrik → Tikus → elang
3	Asam Jawa → Hewan → burung → elang
4	
5	

3. Buatlah piramida makanan berdasarkan hewan dan tumbuhan yang kamu temukan dilingkungan sekolah

Nama Hewan dan Tumbuhan	Keterangan Produsen
 <p>bunga kupu-kupu ular katak</p>	<p>Bunga kurbas Rumput Asam Jawa</p>
<p>rumpun Jangkrik elang tikus</p>	<p>Jangkrik kupu-kupu ular Konsumen I</p>
<p>apam Jawa ular elang burung</p>	<p>katak tikus burung Konsumen II</p>
<p>ular</p>	<p>Konsumen III</p>
<p>alang-alang</p>	<p>ular elang Dekomposer</p>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Komponen Biotik dan Abiotik

Kelompok : 3
 Nama anggota : STANVE MAIRA AL-FUSYA

Kelas : VII/3

Tujuan : 1. Melalui pengamatan peserta didik dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik pada lingkungan tersebut.

Alat dan Bahan : Alat tulis.

Cara kerja :

1. Identifikasi komponen biotik dan abiotik yang terdapat di lingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.
2. Buatlah contoh-contoh interaksi antar komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan sekolah MtsN 2 Banda Aceh.

Makhluk hidup (biotik)	jumlah	Makhluk tak hidup (abiotik)	Jumlah
Semut merah	3	bata	10
Kaki sepi	2	batu	banyak
Kelompok	30	pasir	banyak
Semut hitam	4	semen	banyak
Gigit	5	tanah	banyak
Mangkuk		bela sepu	banyak
Kupis		tiang bendera	1
Mangkuk		bendera	1
		pagi sambat	banyak
		buaya	banyak

Lampiran 7 : Lembar Validasi Soal Post Test oleh Validator Ahli

VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN KOGNITIF PEMBELAJARAN INTERAKSI ANTAR MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGANNYA

Mata Pelajaran: IPA Terpadu

Materi :Interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya

Kelas :VII

Bentuk soal : Pilihan ganda

Kompetisi Awal : peserta didik dapat memahami ciri-ciri makhluk hidup dan dapat membedakan benda mati dan benda hidup

Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Kunci Jawaban	Validasi	
									valid	Tidak valid
Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan	1. Lingkungan terdiri dari benda-benda tak hidup yaitu disebut dengan?.... a. Biotik b. Akuantik c. Terresial d. Abiotik	v						D	v	
	2. Katak, belalang, cacing, yang ditemukan dilingkungan sekolah termasuk?.... a. Biotik b. Akuantik c. Abiotic d. Semua benar	v						A	v	

	3. Tanah, air, suhu, udara, cahaya dan angin merupakan contoh dari?.... a. Individu b. Komponen abiotik c. Komponen biotik d. Komunitas	√						B	√	
	4. Cacing memerlukan tanah sebagai tempat hidupnya, tempat hidup tersebut dinamakan dengan?.... a. Ekosistem b. Komunitas c. Habitat d. Semua benar		√					C	√	
Menjelaskan interaksi makhluk hidup dan lingkungannya	5. Hubungan timbal balik Antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya atau dengan benda-benda tidak hidup disekitarnya disebut dengan?.... a. Populasi b. Interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya c. Komunitas d. Lingkungan		√					B	√	
	6. Hidup bersama Antara dua makhluk hidup yang tidak dapat dipisahkan disebut dengan?.... a. Interaksi b. Predator c. Simbiosis d. Predasi		√					C	√	
	7. Di dalam interaksi terdapat beberapa simbiosis, salah satunya simbiosis mutualisme, apa yang dimaksud dengan simbiosis mutualisme?....		√					B	√	

	<p>a. Hubungan ketergantungan yang hanya menguntungkan salah satu pihak, sedangkan pihak lain dirugikan</p> <p>b. Hubungan Antara dua organisme yang berbeda tetapi saling menguntungkan Antara satu sama lain</p> <p>c. Hubungan Antara organisme pemangsa dengan organisme yang dimangsa dalam suatu ekosistem</p> <p>d. Hubungan Antara dua organisme saat satu pihak diuntungkan dan pihak lain tidak dirugikan atau diuntungkan</p>									
	<p>8. Interaksi Antara organisme, dimana satu organisme memakan organisme lainnya disebut dengan?....</p> <p>a. Predasi</p> <p>b. Simbiosis</p> <p>c. Interaksi</p> <p>d. Predator</p>		√					D	√	
Menentukan bentuk-bentuk interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya	<p>9. Bentuk hubungan antara populasi sapi dengan populasi kambing yang saling merebut rumput untuk makanan dinamakan...</p> <p>a. Kompetisi</p> <p>b. Parasitisme</p> <p>c. Simbiosis</p> <p>d. Kemosintesis</p>			√				A	√	
				√				B	√	



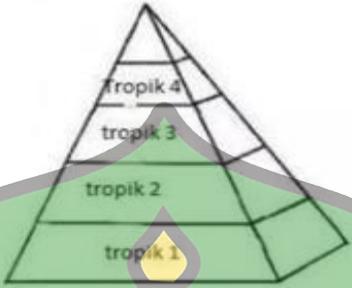
جامعة الأزهر

A R - R A N I R Y

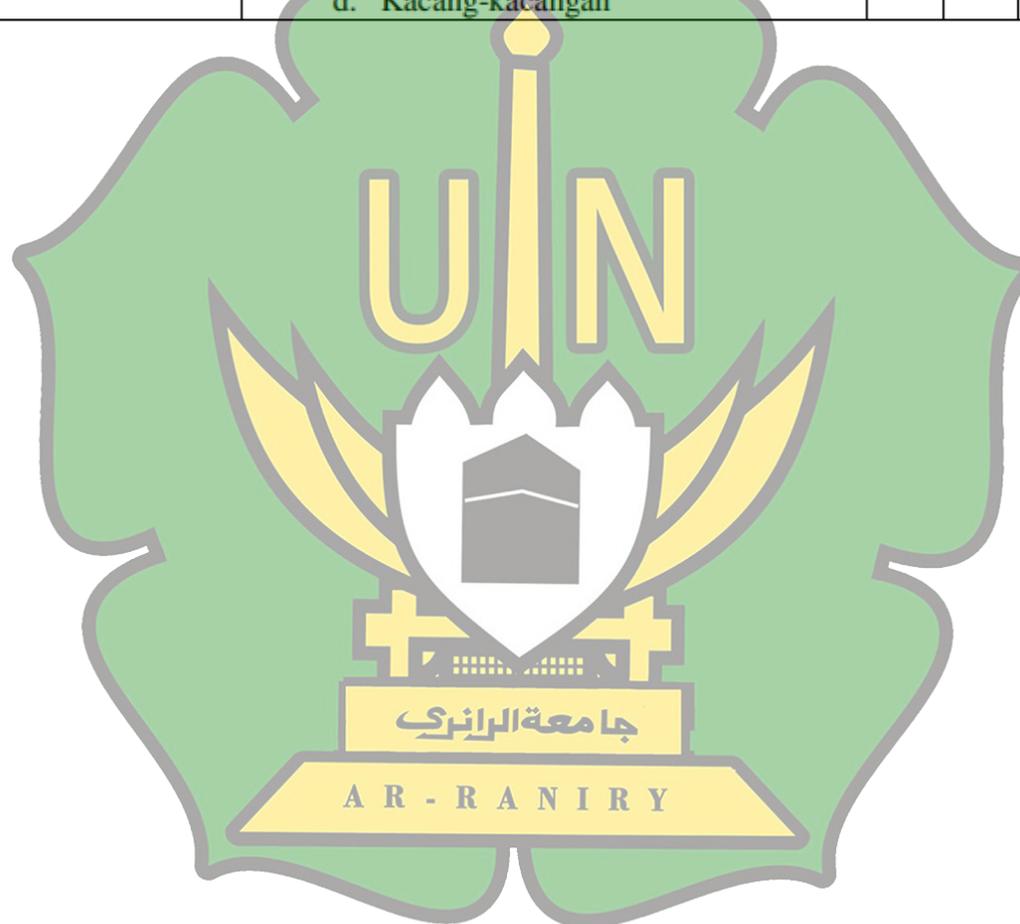
	<p>10. Hubungan kupu-kupu dan bunga →dapat disebut sebagai salah satu bentuk simbiosis?...</p> <p>a. Parasitisme b. Mutualisme c. Amensalisme d. Komensalisme</p>										
	 <p>11. Gambar diatas merupakan bentuk simbiosis?....</p> <p>a. Mutualisme b. Komensalisme c. Parasitisme d. Amensalisme</p>			v				C	v		
	<p>12. Didalam suatu interaksi terdapat beberapa contoh simbiosis?....</p> <p>1. Nyamuk dan manusia 2. Tumbuhan dan cacing tanah 3. Kutu dan kepala manusia 4. Sarang burung dan pohon 5. Manusia dan tumbuhan</p>			v				C	v		

	<p>6. Anggrek dan pohon manga</p> <p>Dari uraian diatas yang termasuk contoh dari bentuk simbiosis komensalisme adalah?....</p> <p>a. 1 dan 3 b. 2 dan 5 c. 4 dan 6 d. 3 dan 2</p>									
Mengurutkan rantai makanan	 <p>(1) (2) (3) (4)</p> <p>13. Ada beberapa rantai makanan yang terlihat pada gambar diatas, urutan rantai makanan yang benar adalah?....</p> <p>a. 1-2-3-4 b. 2-4-1-3 c. 2-3-1-4 d. 4-3-2-1</p>				v			B	v	
	<p>14. Peristiwa makan dimakan yang membentuk satu urutan tertentu dinamakan?....</p> <p>a. Jaring-jaring makanan b. Jaring-jaring kehidupan c. Rantai makanan d. Piramida makanan</p>				v			C	v	
	<p>15. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>				v			B	v	

	 <p>Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai</p> <ol style="list-style-type: none"> Produsen dan konsumen I Produsen dan konsumen II Konsumen I dan konsumen II Konsumen II dan konsumen III 										
	<p>16. Berikut ini yang bukan merupakan tumbuhan sebagai produsen yaitu?....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pohon manga Rumput Jamur Pohon jambu 			v			C	v			
Mengklasifikasi piramida makanan	<p>17. Apa fungsi utama dari piramida makana?....</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan jenis makanan berdasarkan kelompoknya Menunjukkan jumlah kalori Menghitung berat badan ideal Menggambarkan cara memasak makanan 			v		A			v		
				v		B			v		

	<p>18. Berdasarkan gambar piramida makanan tersebut yang menduduki tropik 2 adalah?....</p> <ol style="list-style-type: none"> Produsen Konsumen tingkat I Konsumen tingkat II Konsumen tingkat III 										
	<p>19. Kelompok makanan mana yang terletak di dasar piramida makanan</p> <ol style="list-style-type: none"> Makanan manis Sayur dan buah-buahan Daging dan produk susu Makanan berlemak 				√		B				√
					√		C				√

	<p>20. Gambar diatas, manakah yang termasuk kedalam kelompok karbohidrat dalam piramida makanan?....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Susu dan yogurtb. Ayam dan ikanc. Nasi dan rotid. Kacang-kacangan										
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 8 : Soal Pre Test dan Post Test

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

1. Cacing memerlukan tanah sebagai tempat hidupnya, tempat hidup tersebut dinamakan dengan?...

- a. Ekosistem
- b. Komunitas
- c. Habitat
- d. Semua benar

2. Tanah, air, suhu, udara, cahaya dan angin merupakan contoh dari?...

- a. Individu
- b. Komponen abiotik
- c. Komponen biotik
- d. Komunitas

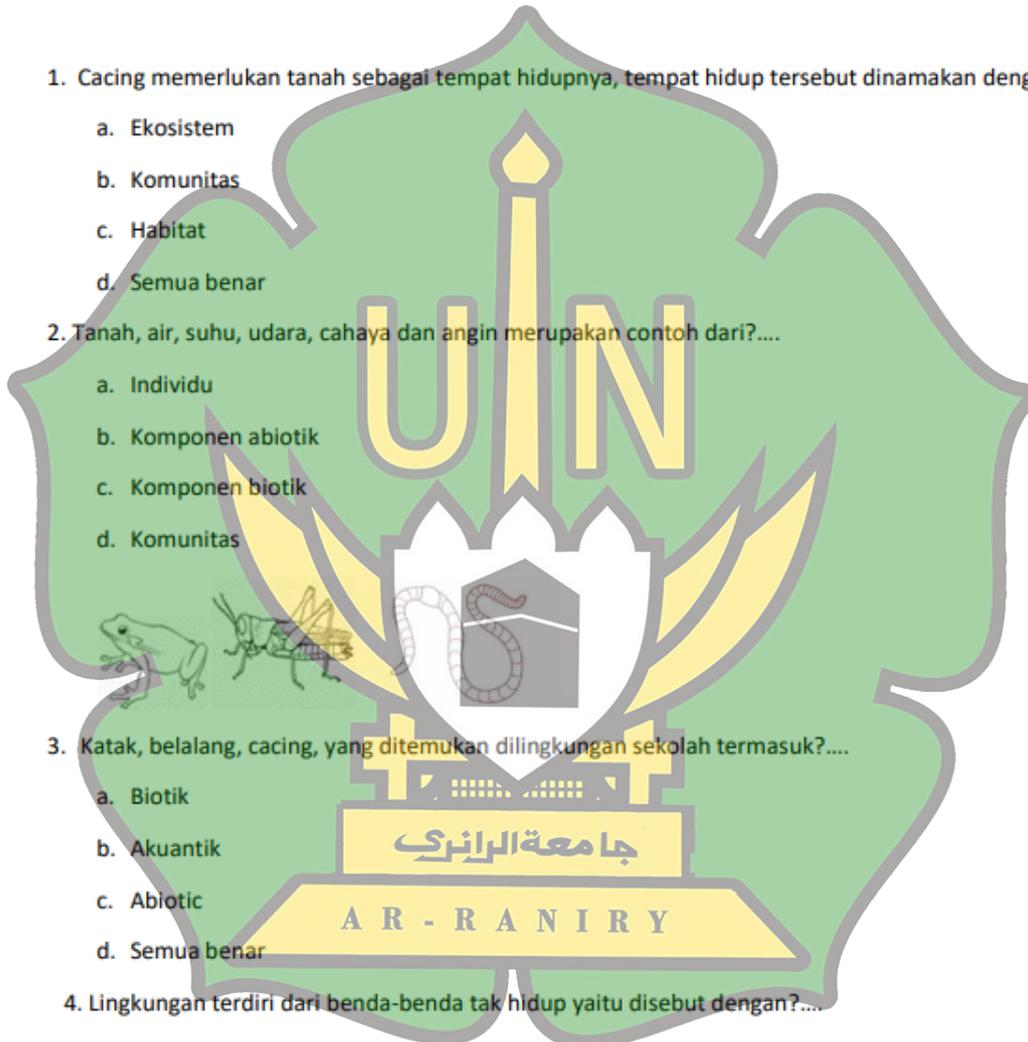
3. Katak, belalang, cacing, yang ditemukan di lingkungan sekolah termasuk?...

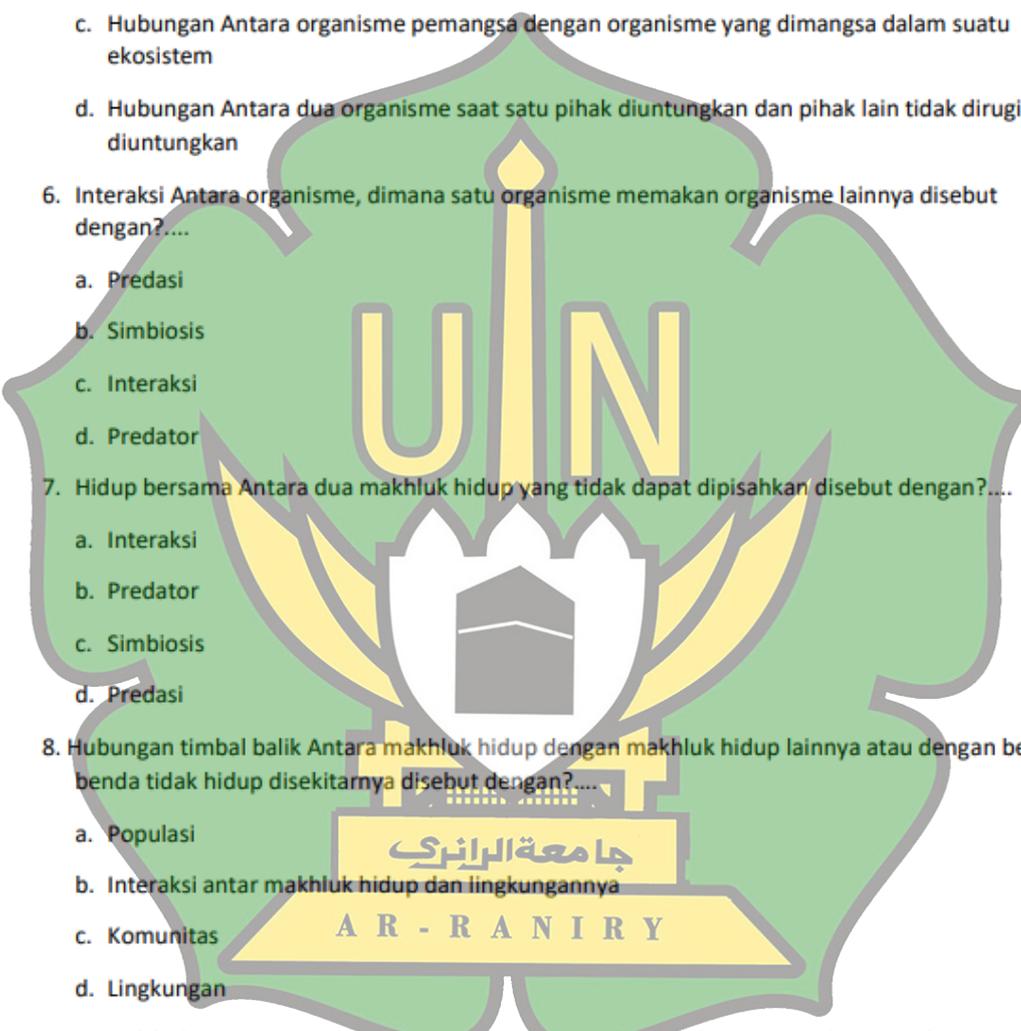
- a. Biotik
- b. Akuantik
- c. Abiotik
- d. Semua benar

4. Lingkungan terdiri dari benda-benda tak hidup yaitu disebut dengan?...

- a. Biotik
- b. Akuantik
- c. Terresial
- d. Abiotik

5. Di dalam interaksi terdapat beberapa simbiosis, salah satunya simbiosis mutualisme, apa yang dimaksud dengan simbiosis mutualisme?....



- 
- a. Hubungan ketergantungan yang hanya menguntungkan salah satu pihak, sedangkan pihak lain dirugikan
- b. Hubungan Antara dua organisme yang berbeda tetapi saling menguntungkan Antara satu sama lain
- c. Hubungan Antara organisme pemangsa dengan organisme yang dimangsa dalam suatu ekosistem
- d. Hubungan Antara dua organisme saat satu pihak diuntungkan dan pihak lain tidak dirugikan atau diuntungkan
6. Interaksi Antara organisme, dimana satu organisme memakan organisme lainnya disebut dengan?....
- a. Predasi
- b. Simbiosis
- c. Interaksi
- d. Predator
7. Hidup bersama Antara dua makhluk hidup yang tidak dapat dipisahkan disebut dengan?....
- a. Interaksi
- b. Predator
- c. Simbiosis
- d. Predasi
8. Hubungan timbal balik Antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya atau dengan benda-benda tidak hidup disekitarnya disebut dengan?....
- a. Populasi
- b. Interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya
- c. Komunitas
- d. Lingkungan
9. Bentuk hubungan antara populasi sapi dengan populasi kambing yang saling merebut rumput untuk makanan dinamakan...
- a. Kompetisi
- b. Parasitisme
- c. Simbiosis
- d. Kemosintesis



10. Gambar diatas merupakan bentuk simbiosis?....

- a. Mutualisme
- b. Komensalisme
- c. Parasitisme
- d. Amensalisme



11. Hubungan kupu-kupu dan bunga → dapat disebut sebagai salah satu bentuk simbiosis?...

- a. Parasitisme
- b. Mutualisme
- c. Amensalisme
- d. Komensalisme

12. Didalam suatu interaksi terdapat beberapa contoh simbiosis?....

- 1. Nyamuk dan manusia
- 2. Tumbuhan dan cacing tanah
- 3. Kutu dan kepala manusia
- 4. Sarang burung dan pohon
- 5. Manusia dan tumbuhan

6. Anggrek dan pohon manga

Dari uraian diatas yang termasuk contoh dari bentuk simbiosis komensalisme adalah?....

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 5
- c. 4 dan 6
- d. 3 dan 2

13. Peristiwa makan dimakan yang membentuk satu urutan tertentu dinamakan?....

- a. Jaring-jaring makanan
- b. Jaring-jaring kehidupan
- c. Rantai makanan
- d. Piramida makanan

14. Perhatikan gambar dibawah ini!

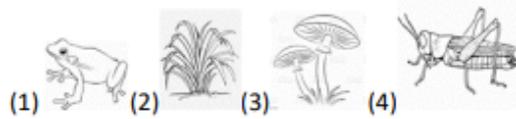


Bunga mawar dan laba-laba secara berturut-turut berperan sebagai

- a. Produsen dan konsumen I
- b. Produsen dan konsumen II
- c. Konsumen I dan konsumen II
- d. Konsumen II dan konsumen III

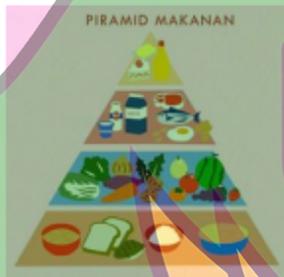
15. Berikut ini yang bukan merupakan tumbuhan sebagai produsen yaitu?....

- a. Pohon manga
- b. Rumput
- c. Jamur
- d. Pohon jambu



16. Ada beberapa rantai makanan yang terlihat pada gambar diatas, urutan rantai makanan yang benar adalah?....

- a. 1-2-3-4
- b. 2-4-1-3
- c. 2-3-1-4
- d. 4-3-2-1



17. Gambar diatas, manakah yang termasuk kedalam kelompok karbohidrat dalam piramida makanan?....

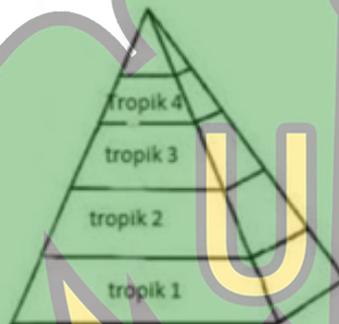
- a. Susu dan yogurt
- b. Ayam dan ikan
- c. Nasi dan roti
- d. Kacang-kacangan

18. Kelompok makanan mana yang terletak di dasar piramida makanan

- a. Makanan manis
- b. Sayur dan buah-buahan
- c. Daging dan produk susu
- d. Makanan berlemak

19. Apa fungsi utama dari piramida makana?....

- a. Mengklasifikasikan jenis makanan berdasarkan kelompoknya
- b. Menunjukkan jumlah kalori
- c. Menghitung berat badan ideal
- d. Menggambarkan cara memasak makanan



20. Berdasarkan gambar piramida makanan tersebut yang menduduki tropik 2 adalah?....

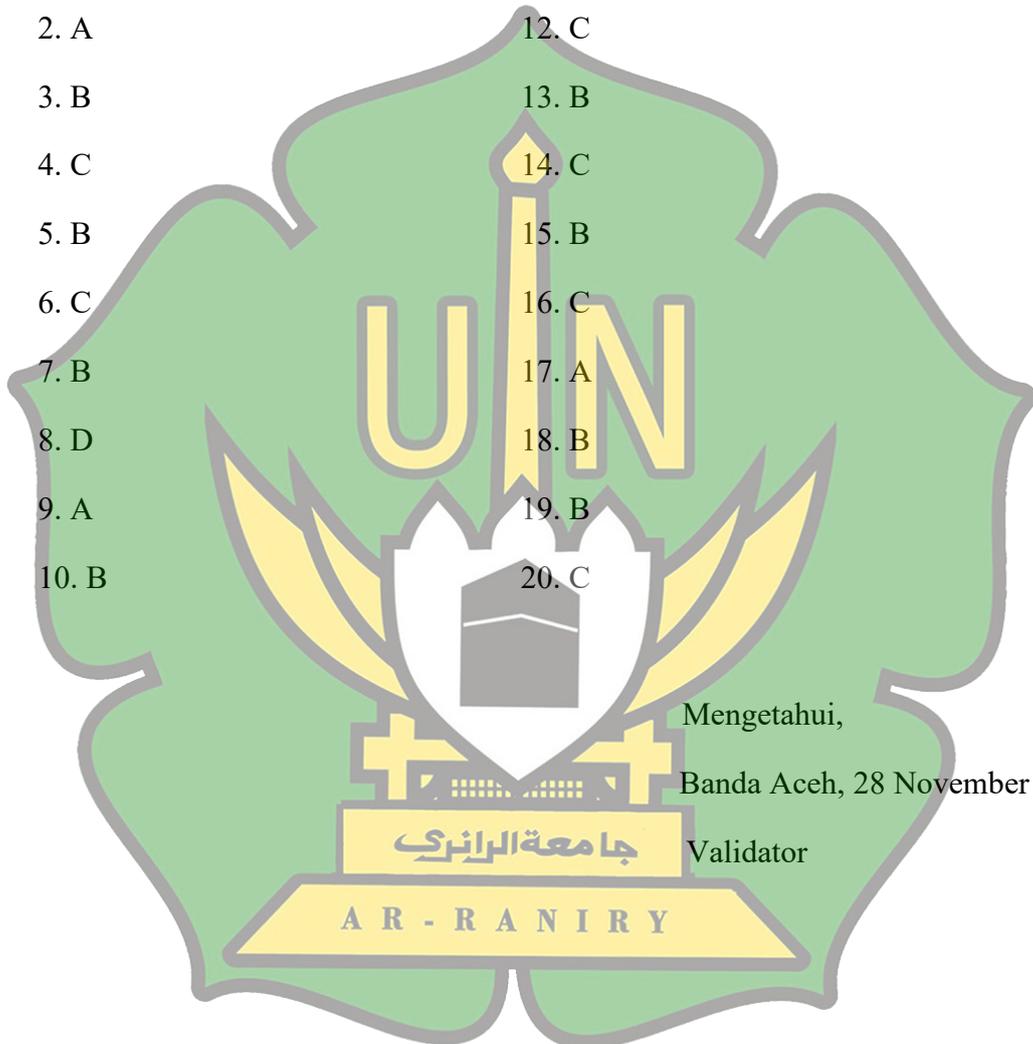
- a. Produsen
- b. Konsumen tingkat I
- c. Konsumen tingkat II
- d. Konsumen tingkat III

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Lampiran 9 : Kunci Jawaban Soal

Kunci Jawaban Soal *Post-Test* dan *Pre-Test*

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. A | 12. C |
| 3. B | 13. B |
| 4. C | 14. C |
| 5. B | 15. B |
| 6. C | 16. C |
| 7. B | 17. A |
| 8. D | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. B | 20. C |



Mengetahui,

Banda Aceh, 28 November 2024

Validator

Lampiran 10 : Data Nilai Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Didik Kelas VII₃

No	Nama Peserta Didik	Pre-Test	Post-Test	N-Gain	Kriteria
1	X1	55	90	0,77	Tinggi
2	X2	60	75	0,37	Sedang
3	X3	55	75	0,44	Sedang
4	X4	40	75	0,58	Sedang
5	X5	45	85	0,72	Tinggi
6	X6	55	85	0,66	Sedang
7	X7	35	80	0,69	Sedang
8	X8	40	65	0,41	Sedang
9	X9	55	75	0,44	Sedang
10	X10	35	55	0,30	Sedang
11	X11	40	60	0,33	Sedang
12	X12	35	65	0,46	Sedang
13	X13	60	90	0,75	Tinggi
14	X14	60	85	0,62	Sedang
15	X15	40	80	0,66	Sedang
16	X16	55	90	0,77	Tinggi
17	X17	45	85	0,72	Tinggi
18	X18	55	80	0,55	Sedang
19	X19	30	75	0,57	Sedang
20	X20	45	85	0,72	Tinggi
21	X21	30	70	0,57	Sedang
22	X22	25	80	0,73	Tinggi
23	X23	40	85	0,75	Tinggi
24	X24	60	95	0,87	Tinggi
25	X25	40	65	0,41	Sedang
Jumlah		1135	1.950	14,86	
Rata-rata		45,4	78	0,59	Sedang

Lampiran 11 : Hasil SPSS

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan	45.40	25	10.794	2.159
sesudah diberikan perlakuan	78.00	25	10.206	2.041

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan & sesudah diberikan perlakuan	25	.537	.006

Paired Samples Test

Pair	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1 sebelum diberikan perlakuan - sesudah diberikan perlakuan		-32.600	10.116	2.023	-36.776	-28.424	-16.113	24	0.001

Lampiran 12 : Tabel Distribusi Uji T

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Outdoor Study* dan Media *Slide* PPT Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Kelas VII MTsN 2 Banda Aceh

Penyusun : Eka Dewi Sartika

Observer :

Petunjuk :

1. Lembar observasi ini bermaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian ibu/bapak sebagai observer terhadap aktivitas belajar siswa dalam Penerapan Metode *Outdoor Study* Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Kelas VII MTsN 2 Banda Aceh.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian.

Skor	Kriteria	Persentase	Keterangan
1	Tidak Aktif	0% - 20%	Apabila peserta didik yang terlibat 0-5 peserta didik
2	Kurang Aktif	21% - 40%	Apabila peserta didik yang terlibat 6-10 peserta didik
3	Cukup Aktif	41% - 60%	Apabila peserta didik yang terlibat 11-15 peserta didik
4	Aktif	61% - 80%	Apabila peserta didik yang terlibat 16-20 peserta didik
5	Sangat Aktif	81% - 100%	Apabila peserta didik yang terlibat 21-25 peserta didik

3. Mohon diberikan tanda ceklis () pada kolom yang tersedia
4. Atas kesediaan waktu ibu/bapak untuk mengisi lembar observasi ini saya ucapkan terima kasih.

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi aktivitas guru	Deskripsi aktivitas siswa	Indicator aktivitas siswa	Jumlah siswa	KET.
Pembukaan	Guru memberikan salam dan berdoa	Peserta didik menjawab salam dan berdoa	(Oral activities)	5	
	Guru menanyakan pertanyaan apersepsi kepada peserta didik	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	(Oral activities)	5	
	Guru memberikan pertanyaan saat memotivasi peserta didik untuk belajar	Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat memotivasi untuk belajar Peserta Didik	(Emotional activities)	5	
KEGIATAN INTI					
Langkah pembelajaran	Deskripsi aktivitas guru	Deskripsi aktivitas siswa	Indicator aktivitas siswa	Jumlah siswa	KET.
<i>Outdoor Study</i>					
Tahap 1 Persiapan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui slide ppt serta metode <i>outdoor study</i> yang akan digunakan selama proses pembelajaran	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan arahan dari guru pada proses metode <i>outdoor study</i> yang akan dilakukan	(Listening activities)	5	

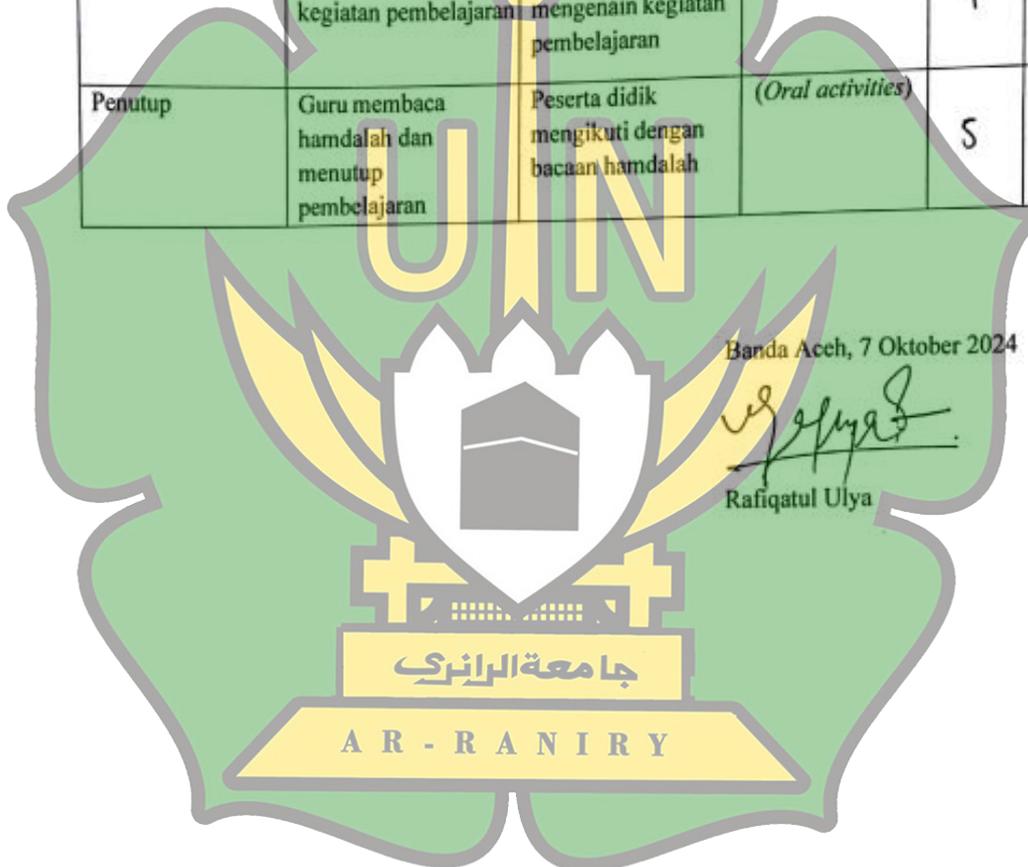
	Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan	Peserta didik berpindah menuju kelompok masing-masing	(Motor activities)	4	
	Guru menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana komponen biotik dan abiotik dapat saling berinteraksi	Peserta didik antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui slide ppt tentang bagaimana komponen biotik dan abiotik dapat saling berinteraksi	(Emotional activities)	4	
	Guru memberikan waktu untuk peserta didik agar membaca materi dari LKPD yang telah disediakan	Peserta didik membaca materi dari LKPD yang telah diberikan oleh guru	(reading activities)	3	
Tahap 2 Pelaksanaan	Guru meminta peserta didik melakukan pengamatan tentang interaksi komponen biotik dan abiotik di lingkungan.	Peserta didik antusias mengamati komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan sekolah	(Listening activities)	5	
			(Visual activities)		
			(Writing activities)		
Guru memperbolehkan peserta didik untuk bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang Interaksi antara komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan	Peserta didik bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang Interaksi antara komponen biotik dan abiotik yang ada di lingkungan	(Oral activities)	3		
Guru meminta peserta didik menyelesaikan bahan diskusi yang terdapat di LKPD	Peserta didik menyelesaikan bahan diskusi yang ada di LKPD	(writing activities)	3		

Tahap 3 evaluasi	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatan	Peserta didik antusias mempresentasikan hasil pengamatan tahap evaluasi	(Oral activities) (Visual activities)	5	
KEGIATAN PENUTUP					
Refleksi	Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	Peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	(Emotional activities)	4	
Penutup	Guru membaca hamdalah dan menutup pembelajaran	Peserta didik mengikuti dengan bacaan hamdalah	(Oral activities)	5	

Banda Aceh, 7 Oktober 2024



Rafiqatul Ulya



Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Judul Penelitian : Penerapan Metode *Outdoor Study* dan Media *Slide* PPT Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Kelas VII MTsN 2 Banda Aceh

Penyusun : Eka Dewi Sartika

Observer :

Petunjuk :

1. Lembar observasi ini bermaksud untuk mengetahui pendapat dan penilaian ibu/bapak sebagai observer terhadap aktivitas belajar siswa dalam Penerapan Metode *Outdoor Study* Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Kelas VII MTsN 2 Banda Aceh.sss
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian.

Skor	Kriteria	Persentase	Keterangan
1	Tidak Aktif	0% - 20%	Apabila peserta didik yang terlibat 0-5 peserta didik
2	Kurang Aktif	21% - 40%	Apabila peserta didik yang terlibat 6-10 peserta didik
3	Cukup Aktif	41% - 60%	Apabila peserta didik yang terlibat 11-15 peserta didik
4	Aktif	61% - 80%	Apabila peserta didik yang terlibat 16-20 peserta didik
5	Sangat Aktif	81% - 100%	Apabila peserta didik yang terlibat 21-25 peserta didik

3. Mohon diberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom yang tersedia
4. Atas kesediaan waktu ibu/bapak untuk mengisi lembar observasi ini saya ucapkan terima kasih.

Kegiatan Pendahuluan	Deskripsi aktivitas guru	Deskripsi aktivitas siswa	Indicator aktivitas siswa	Jumlah siswa	KET.
Pembukaan	Guru memberikan salam dan berdoa	Peserta didik menjawab salam dan berdoa	(Oral activities)	4	
	Guru menanyakan pertanyaan apersepsi kepada peserta didik	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	(Oral activities)	2	
	Guru memberikan pertanyaan saat memotivasi peserta didik untuk belajar	Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat memotivasi untuk belajar Peserta Didik	(Emotional activities)	3	
KEGIATAN INTI					
Langkah pembelajaran	Deskripsi aktivitas guru	Deskripsi aktivitas siswa	Indicator aktivitas siswa	Jumlah siswa	KET.
<i>Outdoor Study</i>					
Tahap 1 Persiapan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui slide ppt serta metode <i>outdoor study</i> yang akan digunakan selama proses pembelajaran	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan arahan dari guru pada proses metode <i>outdoor study</i> yang akan Dilakukan	(Listening activities)	5	

	Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan	Peserta didik berpindah menuju kelompok masing-masing	(Motor activities)	4	
	Guru menanyakan kepada peserta didik tentang bagaimana pendapat kalian, apakah makhluk hidup saling mempengaruhi antara satu sama lain	Peserta didik antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang bagaimana makhluk hidup saling mempengaruhi antara satu sama lain	(Emotional activities) (Oral activities)	5	
	Guru memberikan waktu untuk peserta didik agar membaca materi dari LKPD yang telah disediakan	Peserta didik membaca materi dari LKPD yang telah diberikan oleh guru	(reading activities)	4	
Tahap 2 Pelaksanaan	Guru meminta peserta didik melakukan pengamatan tentang rantai makanan antar makhluk hidup yang terjadi di lingkungan.	Peserta didik antusias mengamati jaring makanan antar makhluk hidup yang terjadi di lingkungan	(Listening activities)	5	
			(Visual activities)		
			(Writing activities)		
	Guru memperbolehkan peserta didik untuk bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang materi rantai makanan	Peserta didik bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang rantai makanan	(Oral activities)	3	

	Guru meminta peserta didik menyelesaikan bahan diskusi yang terdapat di LKPD	Peserta didik menyelesaikan bahan diskusi yang ada di LKPD	(writing activities)	5	
Tahap 3 Evaluasi	Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil pengamatan	Peserta didik antusias mempresentasikan hasil pengamatan	(Oral activities) (Visual activities)	5	
KEGIATAN PENUTUP					
Refleksi	Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	Peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	(Emotional activities)	3	
	Guru memberikan soal post-test tentang materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan	Peserta didik antusias menjawab soal post-test yang telah diberikan oleh guru tentang materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan	(writing activities)	4	
Penutup	Guru membacakan hamdalah dan menutup pembelajaran	Peserta didik mengikuti bacaan hamdalah	(Oral activities)	3	

Banda Aceh, 9 Oktober 2024



Cut Tiara Maulida

Tahap Pelaksanaan	Peserta didik antusias mengamati komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan sekolah	<i>(Visual activities)</i>	23	Sangat Aktif	92%	24	Sangat Aktif	96%
	Peserta didik bertanya akan hal yang tidak dimengerti tentang interaksi antar komponen biotik dan abiotik yang ada dilingkungan	<i>(Oral activities)</i>	16	Aktif	64%	16	Aktif	64%
	Peserta didik menyelesaikan bahan diskusi yang ada di LKPD	<i>(Writing activities)</i>	21	Sangat Aktif	84%	21	Sangat Aktif	84%
Tahap Evaluasi	Peserta didik antusias mempresentasikan hasil pengamatan serta mendiskusikan kembali hasil LKPD melalui slide ppt	<i>(Mental activities)</i>	19	Aktif	76%	20	Aktif	80%

Lampiran 15 : Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Rumus

Pertemuan Pertama :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Maksimal}} \times 100\%$$

$$N = \frac{21}{25} \times 100\%$$

$$N = 0,84 \times 100\%$$

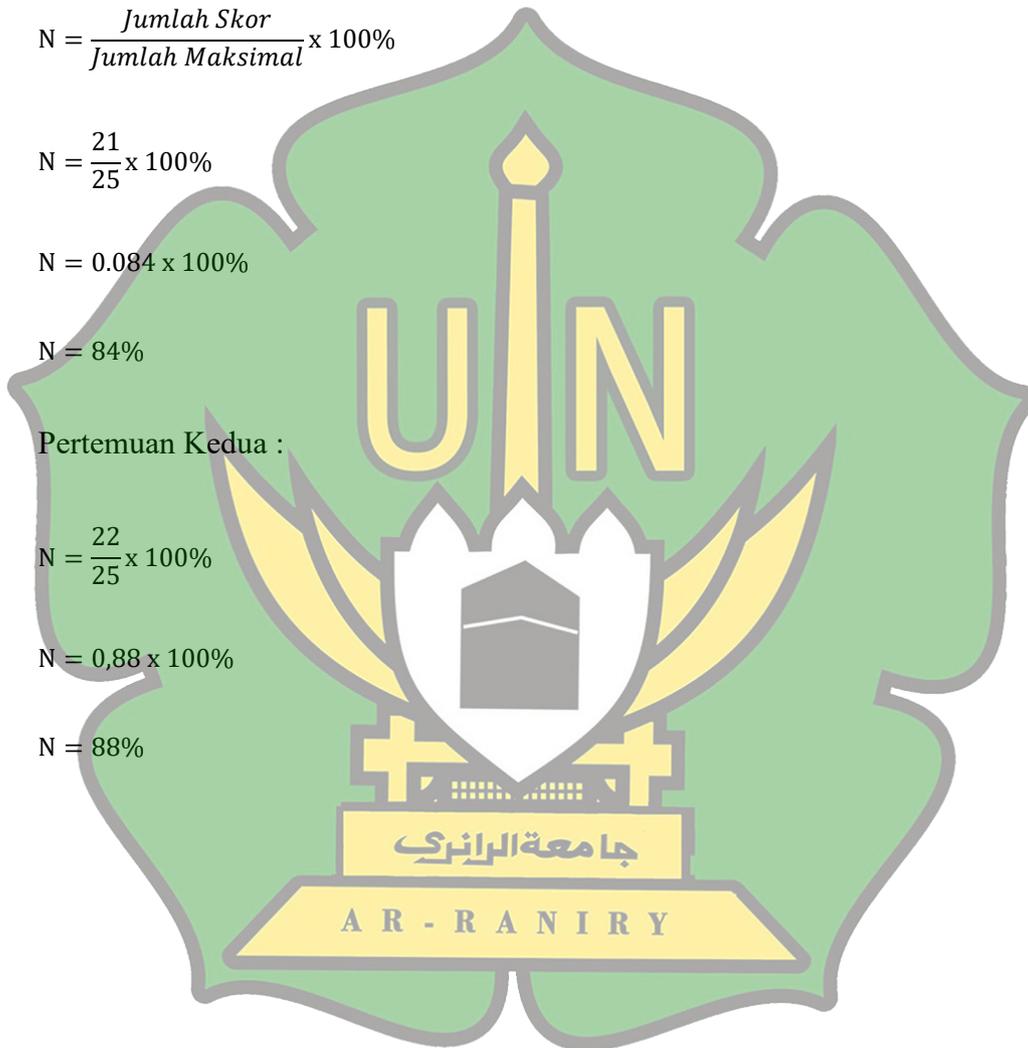
$$N = 84\%$$

Pertemuan Kedua :

$$N = \frac{22}{25} \times 100\%$$

$$N = 0,88 \times 100\%$$

$$N = 88\%$$



Lampiran 16 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Guru Bidang Study
IPA



Lokasi penelitian di MTsN 2 Banda
Aceh



Halaman sekolah di MTsN 2 Banda
Aceh



Foto bersama partner observasi



Foto bersama guru IPA dan peserta didik di kelas VII



Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok



Guru membimbing Peserta didik melakukan pengamatan



Observer sedang mengamati proses pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PROFIL

Identitas Diri

Nama : Eka Dewi Sartika
 NIM : 200207043
 Fakultas/Jurursan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Biologi
 Tempat/Tanggal Lahir : Paya Dapur, 17 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Alas
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Kajhu, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar
 No.HP : 085767597858
 Email : ekadewisartika790@gmail.com

Orang Tua

- a. Nama Ayah : Samwil
- b. Nama Ibu : Nita Wati
- c. Alamat : Paya Dapur Kec. Kluet Timur, Kab. Aceh Selatan

Riwayat Pendidikan

- a. TK : Tk Darma Wanita (2006-2007)
- b. MIN : MIN 18 Aceh Selatan (2007-2013)
- c. MTsN : MTsS Durian Kawan (2013-2016)
- d. SMA : SMAN 1 Kluet Timur (2016-2019)
- e. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2020-2024)